

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DAN *TIME MANAGEMENT*
TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 1 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Oleh :

AFIFAH LAELA
NIM 1910206064



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2023 M/1444 H

**Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* Terhadap Kinerja Guru
Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

AFIFAH LAELA
NIM:1910206064

Dosen Pembimbing 1 : Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I

Dosen Pembimbing 2 : Muhammad Munawir Pohan, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**

T.A 1444/2023

PENGESAHAN

Skripsi oleh Afifah Laela NIM. 1910206064 dengan judul “*Pengaruh Adversity Quotient dan Time Management Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 1 Kota Sungai Penuh*” telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 16 Mei 2023.

Dewan Penguji

Muhd. Odha Meditamar, M.Pd
NIP. 19840909 200912 1 005

Ketua Sidang

Drs. Samin, M.PdI
NIP. 19680805 200003 1 002

Penguji I

Wulansari Vitaloka, M.Pd
NIP. 19900128 202012 2 021

Penguji II


Ali Marzuki Zebua, M.PdI
NIP. 19880504 201801 1 001

Pembimbing I


M.Munawir Pohan, M.Pd
NIP. 19880514 202012 1 006

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004



Mengetahui
Ketua Jurusan



Muhd. Odha Meditamar, M.Pd
NIP. 19840909 200912 1 005



Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I
Muhammad Munawir Pohan, M.Pd
Dosen Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Februari, 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Kerinci
Di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **AFIFAH LAELA** dengan NIM **1910206064** yang berjudul **“Pengaruh Adversity Quotient dan Time Management Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh”**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini, kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian lah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, bangsa, dan negara.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dosen Pembimbing 1

Ali Marzuki Zebua, M.Pd.1
NIP.198805042018011001

Dosen Pembimbing 2

M.Munawir Pohan, M.Pd
NIP.198805142020121006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AFIFAH LAELA

Nim : 1910206064

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Jl. Muradi, Desa Koto Renah, Kota Sungai Penuh

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul :
“ Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh”. Benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan, kecuali pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode ilmiah. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai perbuatan yang berlaku.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Sungai Penuh Februari 2023

Penulis

AFIFAH LAELA

ABSTRAK

Afifah Laela: Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, *Time Management*, dan Kinerja Guru

Peranan guru sebagai tenaga pendidik dalam peningkatan dan kemajuan di dunia pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Guru diharapkan mampu mewujudkan kinerja melalui fungsi dan peranan secara optimal. Perwujudan tersebut tercermin melalui kesanggupan guru dalam menghadapi kesulitan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut (AQ) dan keterampilan guru dalam mengelola waktu secara cerdas dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *Adversity Quotient* terhadap kinerja guru (2) pengaruh *Time Management* terhadap kinerja guru dan (3) pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian Asosiatif Kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dengan jumlah 52 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 52 responden karena populasi penelitian <100 maka sampel yang diambil semuanya. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban. Pengolahan dan analisis data data dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 22. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari analisis regresi linear berganda yang didalamnya terdapat uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel *Adversity Quotient* (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y) dengan nilai T hitung $0,0397 < T$ tabel $2,0105$ (2) variabel *Time Management* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y) dengan nilai T hitung $2,428 > T$ tabel $2,0105$ (3) variabel *Adversity Quotient* dan *Time Management* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan nilai F hitung $4,792 > T$ tabel $1,96$. Besarnya nilai R square adalah $0,129$ menunjukkan sumbangan pengaruh variabel *Adversity Quotient* dan *Time Management* secara simultan terhadap kinerja guru adalah sebesar $12,9\%$.

ABSTRACT

Afifah Laela: The Influence of Adversity Quotient and Time Management on Theacher Perfomance at SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Keywords: Adversity Quotient, Time Management, and Teacher Perfomance

The role of the teacher as an educator in improving and progressing in the world of education is in important thing. Teacher are expected to be able to realize perfomance through functions and roles optimally. This realization is reflected in the teacher's ability to face difficulties and find solutions to these problems (AQ) and the teacher's skills in managing time intelligently and efficiently.

This study aims to determine (1) the effect Adversity Quotient on teacher perfomance (2) the effect of Time Management on teacher perfomance (3) the effect of Adversity Quotient and Time Management on teacher perfomance. This study uses a Quantitative method with a causal associative research design. The population in this study were all teachers with a total 52 people. The sample used was 52 respondent because the study population was < 100 , so all the samples technique used in this research is saturated sampling. The quostionnaire in this study used a Likert scale with four answer choices. Data processing and data analysis was carried out with the help of the SPSS version 22 program. This statiscal analysis used in this study consisted of multiple linear regression analysis in wich there were t tests and f tests.

The result showed that (1) the Adversity Quotient variable (X1) had no positive and significant effect on the teacher perfomance variable(Y) with a T count of $0,0397 < T$ tble 2.0105 (2) the Time Management variable (X2) had a positive affect and significant to the teacher perfomance variable (Y) with a T count of $2.428 > T$ table of 2.0105 (3) the Adversity Quotient and Time Management variables have an effect and are simultaneously significant with significance value of R square is 0.129 indicating that the simultaneous contribution of the Adversity Quotient and Time Management variables to teacher perfomance is $12,9\%$.

K E R I N C I

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyanyang

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Di hari yang bahagia ini ku persembahkan karya kecilku, hanya untuk kedua orang tuaku, mama dan papa yang selalu ada support dan mendampingi kakak dalam suka maupun duka. Dan ku persembahkan juga untuk kedua abangku yang tercinta, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta teman-teman seperjuangan.

Harapan yang dibentuk dan digarap dari sekarang ini hingga mencapai puncak ketangguhan sebagai tujuan utama yang menjadikan dasar tapak dalam perjalanan selanjutnya. Semoga dengan adanya karya ini bisa menghasilkan karya-karya lainnya dan bisa menjadikan langkah awal menuju kesuksesan kedepannya. Aamin yaa Robbal ‘Alamiin.

“Belajar, belajar, dan belajar meskipun gagal, dari kegagalan kita belajar untuk mencapai masa depan. Mau sukses dimulai dari diri kita sendiri bukan mengandalkan dari orang lain”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Al-Baqarah:286)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “**Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh**”. Shalawat beriring salam semuanya tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada ajaran Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Sekaligus sebagai perwujudan dari akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis menyadari skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui tulisan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

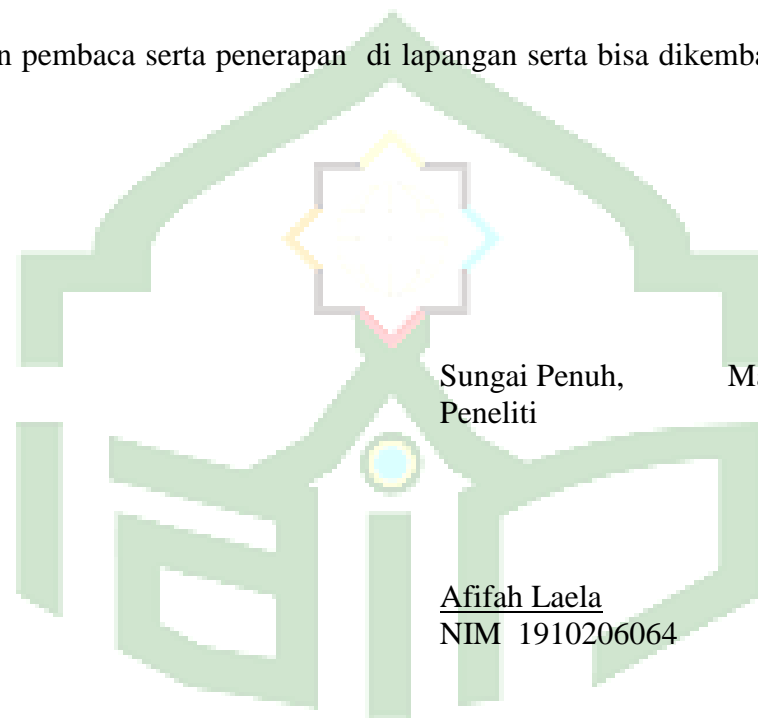
1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag, Wakil Rektor II bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si, Wakil Rektor III bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., yang telah menerima penulis sebagai salah satu mahasiswi FTIK Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kerinci,

baik secara langsung maupun tidak langsung telah ikut dalam mewujudkan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Drs. Saadudin, M.PdI selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Bapak Eva Ardinal, M.A selaku Wakil Dekan III yang telah memberi izin penelitian.
3. Bapak Muhd. Odha Meditamar, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang juga turut membantu dalam proses awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Munawir Pohan, M.Pd selaku Pembimbing II yang senantiasa dan sabar serta ikhlas dari awal hingga akhir dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Seprianto, M.Pd selaku mentor yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak ibu dosen beserta karyawan dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sungai Penuh beserta bapak dan ibu majelis guru serta staff tata usaha yang telah banyak membantu dalam hal pemberian data dan informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.

8. Teman seperjuangan khususnya Nurhasanah, S.Sos yang senantiasa membantu dan menemani dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.



Sungai Penuh,
Peneliti

Maret 2023,

Afifah Laela
NIM 1910206064

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSCTRAC.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
--------------------------	----

B. Desain Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
G. Analisis Uji Instrument	47
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
BIBLIOGRAFI.....	84
LAMPIRAN.....	88



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Butir Kriteria penilaian.....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Penelitian Setiap Variabel.....	44
Tabel 3.3 Tingkat Kecenderungan Variabel	50
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel Kinerja Guru ..	66
Tabel 4.6 Kategori Responden Pada Variabel Kinerja Guru	67
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel <i>Adversity Quotient</i>	67
Tabel 4.8 Kategori Responden Pada Variabel <i>Adversity Quotient</i>	68
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel <i>Time Management</i>	68
Tabel 4.10 Kategori Responden Pada Variabel <i>Time Management</i>	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser	73
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.15 Hasil Uji F Simultan	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
Tabel 4.18 Hasil Hipotesis Penelitian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> -Uji Heteroskedastisitas	72



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh
2. Angket Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sungai penuh
3. Distribusi Frekuensi Variabel *Adversity Quotient* (X1), *Time Management* (X2), dan Kinerja Guru (Y)
4. Kategorisasi Responden Variabel *Adversity Quotient* (X1), *Time Management* (X2), dan Kinerja Guru
5. Tabulasi Data Penelitian Variabel *Adversity Quotient* (X1), *Time Management* (X2), dan Kinerja Guru
6. Hasil Uji Validitas
7. Hasil Uji Reabilitas
8. Hasil Uji statistik Deskriptif
9. Hasil Uji Normalitas
10. Hasil Multikolinieritas
11. Hasil Uji Heteroskedastisitas
12. Hasil Uji t
13. Hasil Uji F
14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
15. Hasil Uji Koeffisien Determinasi (R^2)
16. R Tabel
17. T Tabel
18. Z Tabel
19. Dokumentasi
20. Surat SK Pembimbing
21. Surat Izin Penelitian
22. Surat Keterangan Selesai Penelitian
23. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen pendidikan yang memberikan, mengarahkan, dan menyalurkan pembinaan serta pengajaran melalui ilmu pengetahuan yang nantinya disalurkan dan diajarkan kepada peserta didik. Guru adalah tenaga kependidikan yang bertugas mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang berjiwa dan berpancasila (Rahman & Amri, 2014:18). Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab dalam mendidik, melakukan proses pembelajaran, dan membimbing peserta didik secara sadar. Guru juga disebut seseorang yang dapat merancang program pembelajaran, mengatur pembelajaran dan memimpin pelajaran agar peserta didik dapat belajar dan mengikuti proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan (Uno, 2012:15). Dari pendapat di atas kita menyadari bahwa guru adalah seorang tenaga pendidik yang memegang tanggung jawab yang besar terhadap peserta didik baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Berbagai upaya dan usaha dikerahkan demi kemajuan dan perkembangan peserta didik.

Peranan guru semakin penting dalam peningkatan dan kemajuan di dunia pendidikan, maka guru juga perlu mendapatkan kepuasan kerjanya sehingga hal tersebut akan berdampak baik bagi prestasi kerja, disiplin

kerja, dan kualitas kerja sehingga menjadikan kinerja guru yang lebih baik lagi. Sementara itu kompetensi yang baik akan berjalan seiring dengan kualitas guru yang baik pula. Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya. Kinerja adalah tingkatan keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya berdasarkan rentang waktu tertentu.

Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kemampuan untuk bertindak secara profesional dalam menjalankan tugasnya terutama dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Profesional yang dimaksud adalah sikap profesionalisme berdasarkan keterbukaan dan kebijakan terhadap ide dan gagasan pembaharuan nantinya akan membantu dalam melestarikan eksistensi sekolah. Guru profesional sebagai manajer harus mampu melangsungkan serangkaian aktivitas dan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan (Hamid, 2017:275).

Kinerja guru adalah perilaku seorang guru atau hasil kerja guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar diawali dengan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran (implementasi), dan melakukan evaluasi pembelajaran sebagai perwujudan kompetensi yang dimiliki seorang guru sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing (Zein & Hadijah, 2018:201).

Kinerja guru merupakan suatu kemampuan guru dalam melakukan aktivitasnya, melakukan tugasnya, melaksanakan tanggung jawabnya, mengemban pengabdiaannya sebagai profesi seorang guru. Bagaimana

multifungsi dan talenta guru dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa agar menjadi manusia yang tumbuh dengan segala wawasan yang luas, intelektual yang tinggi dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor-faktor yang melingkupinya dan masing-masing individu, faktor kinerja guru berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan kinerja disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor individu (dari dalam) dan situasi kerja (lingkungan). Faktor individu menentukan bagaimana mengaktualisasikan diri dalam menghadapi lingkungan pekerjaan melalui kompetensi dan motivasi yang dimiliki guru tersebut, sedangkan faktor iklim kerja melihat bagaimana individu dapat mengaktualisasikan diri sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Kinerja guru dapat ditunjukkan dari kemampuan guru dalam menguasai kompetensi yang dipersyaratkan yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Undang-Undang Nomor 14, 2005:Pasal 10 ayat (1)).

Secara ideal guru yang diharapkan adalah guru yang mampu mewujudkan kinerjanya melalui fungsi dan peranannya secara optimal. Perwujudan tersebut tercermin melalui keunggulan dalam mengajar, hubungan komunikasi dengan siswa, hubungan dengan sesama guru, hubungan dengan masyarakat, sikap dan keterampilan sosialnya. Oleh karena itu diperlukan kesiapan guru baik dari aspek fisik maupun non fisik (mental). Terutama aspek mental yang harus disiapkan mau tidak mau guru harus memiliki keinginan dan tekad yang kuat dalam menghadapi kesulitan

dan mampu mengatasi kesulitan yang akan dihadapi. Mengatasi kesulitan tersebut tentunya dengan mencari solusi dengan melibatkan potensi yang dimiliki, salah satunya adalah dengan *Adversity Quotient* (Sukardewi et al., 2013:2).

Adversity quotient merupakan suatu bentuk kecerdasan yang dapat mengubah hambatan, tantangan, dan kesulitan menjadi sebuah peluang. Kecerdasan yang dimaksud adalah bagaimana cara pandang atau persepsi manusia dalam memandang sebuah kesulitan dengan cara mencari jalan keluar ataupun solusi dari kesulitan yang dihadapi (Leonard & Amanah, 2014:55).

Adversity Quotient itu sendiri mampu memperlihatkan derajat kemampuan seseorang dalam bertahan dan menanggulangi situasi yang dianggap sebagai masalah. Satu proses yang dimulai dari persepsi seseorang terhadap sebuah situasi yang menentukan tindakan orang itu dalam menghadapi situasi tersebut. Tindakan ini akan menjadi sebuah reaksi dari individu yang mana selalu dinamis (berubah-ubah). Bukan *Adversity Quotient* (AQ) saja yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru namun masalah terkait manajemen waktu (*Time Management*) juga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Manajemen waktu menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki di dunia kerja. Pekerjaan tepat waktu, mengisi absensi kehadiran tepat waktu, merupakan sesuatu yang diharapkan dari seorang guru dan itu hanya bisa tercapai jika waktu dikelola secara cerdas dan

efisien. Pengaruh manajemen waktu yang tepat membuat seseorang menjadi termotivasi dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Manajemen waktu yang baik mampu menjadi jembatan penggerak dan pendorong bagi seseorang untuk bekerja, sehingga di dalam bekerja seseorang itu bisa lebih semangat dan seiring berjalannya waktu, yang nantinya menjadi sebuah kebiasaan bagi seseorang tanpa di sadari kebiasaan itu dapat meningkatkan kinerjanya.

Time management menyajikan sebuah keterampilan, alat, dan kemampuan untuk melakukan hal-hal sesuai dengan waktunya, disertai usaha dan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dengan begitu seseorang bisa mencapai tujuan dan nilai-nilai personal yang diprioritaskan.

Time management membuat orang menjadi sesuatu yang lebih penting dan terhormat, mampu mengatur berbagai hal disekitar serta membuat seseorang mampu mengoptimalkan kinerjanya (Gea, 2014:783).

Manajemen waktu menjadi salah satu faktor pendorong dalam lingkup kinerja guru. Ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas akan menghantarkan suatu bentuk kinerja yang baik. Jika manajemen waktunya kurang baik maka disiplin kerja terabaikan, kinerja juga kurang baik dan akhirnya akan menyebabkan budaya kinerja yang buruk juga. Hal ini dapat berpengaruh pada penurunan kinerja guru dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang nantinya berdampak buruk terhadap mutu pendidikan.

Manajemen waktu menjadi sebuah keterampilan yang berkaitan dengan upaya dan tindakan seseorang yang memanfaatkan waktu sebaik-

baiknya. Manajemen waktu merupakan suatu proses pengaturan, pengelolaan waktu tugas, kegiatan untuk mencapai pelaksanaan kerja, tugas yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga tugas tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Dari berbagai uraian di atas dapat kita pahami adanya pengaruh yang kuat antara *Adversity Quotient* (AQ) dan *Time Management* terhadap kinerja guru. Yang menjadi tolak ukur perkembangan baik buruknya kinerja guru. Kinerja guru mampu terlihat dari bagaimana seorang guru itu mengatasi berbagai kesulitan, tantangan, dan masalah yang tengah dia hadapi dan ternyata *Time Management* (keteraturan/ketepatan dalam mengelola waktu) juga menjadi faktor penentu baik buruknya kinerja seorang guru.

Berdasarkan observasi awal, saat melakukan wawancara dengan dua orang guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh, Pada tanggal 9 Agustus 2022 pada pukul 10.00-11.30 di SMKN 1 Kota Sungai Penuh ditemukan permasalahan terkait kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh. Adapun permasalahannya adalah kinerja guru yang masih kurang, kesadaran guru sebagai tenaga pendidik yang masih minim, dan kedisiplinan waktu yang tidak teratur yang dilihat dari absensi guru yang terlambat serta ketidakmampuan guru dalam menghadapi kesulitan yang terjadi di sekolah yang di sebabkan faktor penunjang pembelajaran guru yang masih belum berjalan semestinya seperti masih kurangnya media pembelajaran sehingga guru sulit untuk menyalurkan materi sebagai tugas pokok di sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin meneliti terkait kinerja guru sekaligus

secara bersamaan untuk membuktikan dan memperlihatkan elemen yang berpengaruh terhadap kinerja seorang guru. Untuk itu peneliti mengangkat judul tentang “ **Pengaruh *Adversity Quotient* (AQ) dan *Time Management* Terhadap Kinerja Guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kinerja guru antara lain: (1) rendahnya kualitas pengetahuan guru; (2) kurangnya rasa tanggung jawab guru terkait menjalankan tugasnya; (3) kedisiplinan waktu (*Time Management*) dan kedisiplinan kerja guru yang rendah; (4) rendahnya motivasi kerja yang dimiliki guru; (5) ketidakmampuan guru menghadapi kesulitan yang terjadi di sekolah (*Adversity Quotient*).

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan maksud untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang jelas dan lebih fokus. Pembatasan masalah ini bukan berarti mengecilkan ataupun mengabaikan kontribusi faktor lain, akan tetapi lebih pada pertimbangan fenomena awal yang ditemukan dalam studi pendahuluan dan kemampuan peneliti yang belum memungkinkan untuk meneliti keseluruhan variabel. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada masalah kinerja guru yang dilihat dari bagaimana guru menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi (*Adversity Quotient*) dan Manajemen Waktu (*Time Management*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Adversity Quotient* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh *Time Management* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh?
3. Apakah terdapat pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* secara bersamaan terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh. Secara operasional tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Adversity Quotient* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Time Management* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, untuk mendapatkan informasi atau data secara akurat dan objektif mengenai pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap kinerja guru, sehingga dapat diusahakan dan diupayakan untuk meningkatkan kinerja guru
2. Bagi guru, sebagai bahan perbandingan ataupun rujukan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan termotivasi dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.
3. Bagi peneliti, untuk menyusun skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan dapat dimanfaatkan penulis atau pembaca dalam memperbaiki kinerja guru di Sekolah Menengah Keatas ataupun kejuruan (SMA/SMK).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

G. Defenisi Operasional

Operasional variabel penelitian merupakan batasan dari pengertian dari serangkaian variabel yang dapat digunakan dalam penulisan penelitian, dengan maksud menghindari kemungkinan adanya makna yang lebih dari satu, sekaligus mendefenisikan variabel sampai dengan kemungkinan pengukuran dan cara pengukuran. Operasional variabel penelitian adalah penjabaran variabel dan penjelasan yang terkait antara variabel yang menjadikan kajian dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini defenisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam menanggapi, mengatasi, dan menanggulangi segala bentuk hambatan dan tantangan yang dihadapi dan mengubahnya menjadi sebuah peluang kesuksesan dalam mencapai sebuah tujuan berdasarkan olah pikir, mengendalikan tindakan dan berusaha membentuk respon kognitif dan perilaku terhadap rangsangan kehidupan yaitu tantangan dan kesulitan yang terjadi (Madiistriyatno & Hadiwijaya, 2020:61).
2. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengelompokkan, pengarahan dan pengendalian dalam memproduktivitas waktu. Waktu merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola baik secara efektif maupun efisien. Manajemen waktu merupakan kemampuan serta usaha untuk menyediakan waktu dan sumber daya untuk mencapai suatu keberhasilan pekerjaan. Manajemen waktu bukan hanya tentang pengelolaan waktu akan tetapi lebih ke cara bagaimana waktu itu dipergunakan sebaik

mungkin yang nantinya akan menentukan prioritas tugas dan pekerjaan yang mana yang lebih penting didahulukan (Sandra & Djalali, 2013:219).

3. Kinerja guru merupakan hasil kerja dari seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan keuletannya. Kinerja guru adalah usaha seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan program pengajaran, implementasi/ pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran berdasarkan standar kemampuan profesional seorang guru di sekolah (Emda, 2016:112).



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kinerja Guru

a. Defenisi Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja dari seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan keuletannya. Kinerja guru adalah usaha seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan program pengajaran, implementasi/ pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran berdasarkan standar kemampuan profesional seorang guru di sekolah (Emda, 2016:112).

Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai oleh tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui kecakapannya, keahliannya, kelincahannya, pengalaman, dan kesungguhannya dalam menjalankan kewajibannya sesuai profesi sebagai seorang guru (Dauhan, 2020:2304).

Kinerja guru ialah suatu keadaan yang memperlihatkan kemampuan dan usaha guru dalam menunaikan tugas dan

tanggung jawabnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan dan mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kinerja guru dapat ditunjukkan melalui penampilan, tindakan, dan kinerja seorang guru (Muspawi, 2021;102).

Kinerja guru merupakan suatu perilaku kerja seorang guru berdasarkan nilai, tugas, dan fungsi dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran atau dalam hal menjalankan proses pembelajaran. Oleh karena itu guru yang profesional dapat diukur melalui indikator antara lain: (1) melakukan perencanaan dan mendesain program belajar; (2) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan bidangnya; dan (3) melakukan proses evaluasi pembelajaran secara profesional (Ruliawati et al., 2020:67).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan kinerja guru merupakan perilaku kerja serta hasil kerja guru dalam melaksanakan serangkaian tugas dan wewenangnya sebagai seorang tenaga pendidik berdasarkan bidangnya masing-masing di lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Baik buruknya kinerja guru dapat terlihat dari kemampuan guru, bidang keahliannya, pengalaman guru, kesungguhannya, serta kesadarannya terhadap tugas yang harus

dijalankan. Kinerja guru dijadikan salah satu indikator pencapaian profesionalitas seorang guru dan sebagai kunci keberhasilan proses pendidikan di lembaga pendidikan.

b. Indikator-indikator Kinerja Guru

Menurut Uno & Lamatenggo dalam Dwiyani dan Sarino (2018, hlm. 85) indikator kinerja guru dibagi menjadi 5 yaitu:

- 1) Kualitas kerja, merupakan kualitas yang dicapai berdasarkan syarat kesesuaian dan kemampuan yang tinggi. Kualitas kerja guru meliputi program perencanaan pembelajaran, penguasaan bahan ajar, kemampuan guru dalam bekerja, penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang efektif
- 2) Kecepatan/ Ketepatan kerja, merupakan kecepatan dan ketepatan seseorang dalam menjalankan tugas. Kecepatan/ Ketepatan Kerja kinerja guru dapat dilihat dari ketepatan dalam proses pembelajaran, penataan kerja, ketepatan rencana kerja, dan Kecepatan dalam menyelesaikan tugas (hasil kerja guru)
- 3) Inisiatif dalam bekerja, merupakan kesadaran diri dalam melakukan dan melaksanakan tugas yang diberikan. Inisiatif kinerja guru dapat dilihat dari pemberian gagasan/ide, tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas, penggunaan media pembelajaran yang efektif,

mengondisikan lingkungan belajar, dan mengaplikasikan media belajar sesuai dengan materi yang diajarkan.

- 4) Kemampuan kerja, merupakan keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan kerja guru dapat dilihat dari kemampuan yang dimilikinya, keterampilan kerjanya, kemampuan memanfaatkan sumber daya dan potensi, keberhasilan belajar, penguasaan landasan pendidikan, cara guru, cara guru mengelola kelas dan lain sebagainya
- 5) Komunikasi, merupakan gaya interaksi yang dilakukan dalam bekerja. Komunikasi kinerja guru dapat dilihat dari komunikasi secara intern dan ekstern, hubungan relasi dan kerja sama dalam pelaksanaan tugas, mau menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa indikator kinerja guru merupakan sesuatu yang dijadikan tolak ukur untuk melihat apa saja pengaruh dalam kinerja guru. Kinerja guru dapat dilihat dari kualitas kerja guru, kecepatan/ ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja, dan hubungan komunikasi.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Dalam usaha meningkatkan kinerja guru, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru (Jemani et al., 2020:157) antara lain adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a) Memberikan penghargaan terhadap guru yang memiliki prestasi yang dilihat dari penilaian rapor guru disetiap semesternya.
- b) Hubungan komunikasi antara guru dan kepala sekolah, antara guru sesama rekan kerja guru, serta hubungan kerja sama antar guru sehingga terciptanya semangat kinerja yang baik
- c) Proses pembelajaran dan kegiatan sekolah didukung oleh masyarakat (humas)

2) Faktor penghambat

- a) Perbedaan karakter dan sifat guru yang mempengaruhi pada efisiensi kerja guru
- b) Guru yang mengajar bukan bidangnya yang akan berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran di sekolah dan tentunya juga berdampak pada penurunan kinerja guru

- c) Adanya sikap senioritas di lingkungan pekerjaan yang mengakibatkan tidak merata dalam pembagian tugas kerja
- d) Banyak tugas yang menumpuk sehingga pekerjaan yang seharusnya dikerjakan di sekolah namun dikerjakan di rumah

Faktor lain yang mempengaruhi hasil dari kinerja guru adalah gaya kepemimpinan dari lembaga pendidikan itu sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tentunya mempunyai seorang pemimpin (kepala sekolah). Untuk itu kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan mempunyai wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan kemajuan sekolah. Memperjuangkan kepentingan warga sekolah termasuk dalam memenuhi seluruh keperluan guru dan siswa. Baik buruknya kinerja guru juga tergantung terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah. Jika kepemimpinan kepala sekolahnya berjalan baik atau dapat perhatian yang baik, maka kinerja seorang guru juga bisa dikatakan baik juga (Sulfemi, 2020:161).

Selain faktor kepemimpinan, ada juga faktor lain mempengaruhi kinerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik di sekolah yaitu keterampilan kerja guru, lingkungan pekerjaan, pendapatan atau gaji, jaminan sosial atau santunan ketenagakerjaan, kondisi kerja

di sekolah, dan hubungan komunikasi yang harmonis antar sesama tenaga pendidik (Salim, 2018:52).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain : a) kompetensi yang dimiliki seorang guru; b) motivasi kerja guru; c) sifat kepemimpinan kepala lembaga pendidikan(kepala sekolah); d) lingkungan kerja guru di sekolah; e) hubungan kerja sama antar rekan kerja guru; dan f) pembagian tugas guru sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Faktor ini merupakan indikator yang bisa mendukung keberhasilan kinerja guru dalam menjalankan setiap tugas dan wewenang yang dilimpahkan kepada guru sebagai tenaga kependidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

d. Tujuan Kinerja Guru

Tujuan kinerja guru adalah untuk mengetahui apakah program pendidikan, pengajaran dan pelatihan berjalan baik dan dikuasai oleh peserta didik. Tujuan kinerja guru dalam sekolah antara lain; 1) untuk mengetahui tingkat pencapaian aktivitas guru dalam pengembangan kompetensi guru; 2) sebagai media sarana pembelajaran guru; 3) meningkatkan kinerja guru yang akan datang; 4) memberikan pertimbangan kepada kepala sekolah dan pengawas dalam memberikan penghargaan dan hukuman kepada

guru; 5) untuk memotivasi guru agar bisa bekerja secara maksimal (Sunarsi, 2020:10).

Selain itu tujuan kinerja guru yaitu untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan, membimbing, mengarahkan, peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya serta kemampuan peserta didik itu sendiri, baik dalam berkreasi, berinovasi, dan kreatifitas sesuai dengan pengembangan yang mengarahkan pada keberhasilan, kesuksesan, dan prestasi IPTEK (Ruliawati et al., 2020:67)

Dari uraian di atas dapat kita sadari bahwa kinerja guru mempunyai tujuan yang luas terhadap kemajuan pendidikan.

Kinerja guru mampu membuktikan keberhasilan dan kesuksesan akademik generasi bangsa maupun dalam hal membuktikan sikap keprofesionalitas yang dimiliki oleh seorang guru. Tujuan kinerja dapat mengarahkan opsi perbaikan terhadap pengembangan pendidikan yang secara terus menerus mengalami perubahan.

Kinerja guru dapat dijadikan acuan untuk pembaharuan program pendidikan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

2. Adversity Quotient

a. Defenisi Adversity Quotient

Adversity quotient merupakan kemampuan seseorang dalam menanggapi, mengatasi, dan menanggulangi segala bentuk hambatan dan tantangan yang dihadapi dan mengubahnya menjadi sebuah peluang kesuksesan dalam mencapai sebuah tujuan berdasarkan olah pikir, mengendalikan tindakan dan berusaha membentuk respon kognitif dan perilaku terhadap rangsangan kehidupan yaitu tantangan dan kesulitan yang terjadi (Madiistriyatno & Hadiwijaya, 2020:61).

Adversity quotient adalah kesiapan guru dalam menghadapi segala bentuk kesulitan dan hambatan yang sedang dia hadapi dan mampu mencari solusi ataupun mampu mengatasi setiap hambatan yang terjadi sesuai dengan potensi yang dimilikinya baik dari nonfisik (secara mental) maupun aspek fisik (Sukardewi et al., 2013:2).

Orang yang memiliki *adversity quotient* yang kuat tidak akan pernah takut dalam menghadapi tantangan, kesulitan, hambatan yang terjadi. Orang yang memiliki AQ tinggi mampu mengubah tantangan, kesulitan, dan hambatan menjadi sebuah kesempatan. Dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki AQ yang tinggi akan membentuk sebuah kinerja yang tinggi juga (Sukardewi et al., 2013:3).

Adversity Quotient ialah kelincahan seseorang dalam menghadapi kesulitan lalu merubahnya menjadi sebuah peluang melalui merencanakan dan mempersiapkan kinerja untuk memperkuat pertahanan dalam menghadapi segala hambatan, kesulitan, dan rintangan yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari sehingga mencapai tujuan yang diharapkan (Simamora et al., 2021:33).

Adversity Quotient (AQ) dapat dikatakan kemampuan seseorang secara fisik dan nonfisik dalam menghadapi berbagai masalah yang sedang terjadi. *Adversity quotient* yang dimiliki seseorang dimanfaatkan untuk mengarahkan diri, merubah pola pikir dan mengambil tindakan saat menghadapi suatu kesulitan. *Adversity quotient* (AQ) ialah usaha seseorang dalam menanggapi suatu tantangan yang terjadi demi mencapai suatu keberhasilan (Puriani & Dewi, 2020:2)

Berdasarkan defenisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Adversity Quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam berusaha menghadapi tantangan, hambatan, dan kesulitan yang terjadi baik secara fisik maupun nonfisik sesuai potensi yang dimilikinya. *Adversity Quotient* mampu membentuk pola pikir seseorang dan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan tindakan disaat-saat peristiwa terjadi sehingga mencapai suatu keberhasilan (penyelesaian) dalam permasalahannya.

b. Indikator-indikator *Adversity Quotient*

Adversity Quotient memiliki beberapa komponen pokok (Stoltz, 2000:141), antara lain:

1) *Control* (Kendali), *control* adalah kemampuan seseorang dalam mengatasi dan mengelola suatu peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Kendali ini berdampak pada tindakan responisasi yang dilakukan oleh seseorang itu

2) *Origin* (Asal-usul) dan *ownership* (Pengakuan), *ownership* melihat sejauh mana seseorang itu mampu mengakui akibat, kesulitan, dan kepasrahan untuk mau bertanggung jawab atas kegagalan yang terjadi. Seseorang yang mempunyai AQ rendah cenderung memiliki sifat bersalah yang besar, sehingga seseorang yang AQ rendah selalu menyalahkan dirinya sendiri daripada memikirkan untuk mengatasi masalah yang terjadi

3) *Reach* (Jangkauan), jangkauan yang dimaksud adalah sejauh mana kesulitan menambah dalam hidup seseorang dan menunjukkan bagaimana masalah yang sering bertambah mampu mengganggu aktivitas seseorang itu. Individu yang mempunyai AQ rendah akan merasa mengganggu kehidupan akibat dari masalah yang bertubi-tubi.

4) *Endurance* (Daya Tahan), yang di maksud daya tahan adalah ketahanan dan kesanggupan individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi. Makin tinggi daya tahan

individu dalam menghadapi kesulitan maka makin tinggi pula kesanggupan seseorang itu dalam menghadapi kesulitan yang terjadi

Konsep *adversity quotient* menurut pandangan islam adalah seseorang yang mampu bersabar, percaya diri, dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan dan hambatan. Nilai-nilai *adversity quotient* menurut pandangan Al-Qur'an dan hadis meliputi (1) dimensi kontrol yang diwujudkan melalui sikap sabar menghadapi cobaan; (2) dimensi *origin* dan *ownership* diwujudkan melalui sikap percaya diri dan pantang menyerah; (3) dimensi jangkauan diwujudkan melalui kelapangan dada dari menghadapi kesulitan; (4) dimensi ketangguhan yang dapat diwujudkan melalui sikap jihad (Mahmudah & Zuhriah, 2021:36).

Mereka yang memiliki *adversity quotient* (AQ) yang tinggi mampu pulih kembali dengan cepat karena mereka merespons rasa *Advertunity* (kesulitan dianggap sebagai peluang), sedangkan mereka yang memiliki AQ yang rendah menjadi korban keputusan. Situasi yang sulit membuat seseorang itu menyerah dengan keadaan karena mereka merasa tidak mampu menyelesaikan masalahnya. Meskipun begitu ada orang yang memilih tanggung jawab dan ada yang tidak. Kesulitan yang berat membuat seseorang tidak berdaya dan mendorong seseorang itu

berhenti. Akibat yang terjadinya nanti terlihat dari rendahnya kinerja, sikap, motivasi seseorang.

Dari pendapat para ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa ukuran *Adversity Quotient* yang dimiliki seseorang dapat terlihat dari sifat kontrol seseorang dalam menghadapi masalah yang sedang dihadapi, sikap percaya diri bahwa seseorang itu bisa menyelesaikan masalahnya dan tidak putus asa dalam berbagai usaha untuk mencapai keberhasilan, dan terlihat dari bagaimana seseorang itu bisa menjangkau kesulitan dan hambatan dengan sikap kesabarannya, serta terlihat dari kesanggupannya (daya tahan) menjalani kesulitan yang sedang dihadapi dan bekerja keras dalam mengubah kesulitan menjadi sebuah keberhasilan nantinya.

c. Faktor Pembentuk *Adversity Quotient*

Dalam mencapai kesuksesan ada faktor-faktor ilmiah dasar yang mempengaruhi. Faktor tersebut mampu mengendalikan dan merespon kesulitan yang dihadapi oleh seseorang. Faktor pembentuk *Adversity Quotient* (Stoltz, 2000:92) adalah sebagai berikut:

- 1) Daya saing, *adversity quotient* yang tinggi terbentuk oleh ketahanan seseorang dalam menghadapi kesulitan. *Adversity quotient* yang rendah dikarenakan tidak mampu berdaya saing dalam menghadapi kesulitan sehingga kehilangan kemampuan

untuk terus berusaha. Daya saing sangat menentukan kesuksesan dan kegagalan seseorang

- 2) Produktivitas, dalam beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa perusahaan menunjukkan bahwa orang-orang yang tidak mampu merespon kesulitan berarti mereka kurang berproduktivitas sehingga berpengaruh buruk terhadap kinerjanya
- 3) Kreativitas, seseorang yang memiliki kreativitas yang baik mampu mengatasi segala bentuk kesulitan yang dihadapi. Orang-orang yang tidak bisa menghadapi kesulitan yang terjadi seseorang tersebut tidak mampu bertindak kreatif dalam mencapai kesuksesan
- 4) Motivasi, seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi mampu menghadapi kesulitan dan mampu menciptakan peluang karena seseorang yang memiliki motivasi kuat akan berusaha untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi
- 5) Mengambil resiko, seseorang yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan berani mengambil resiko karena seseorang itu mampu merespon kesulitan yang sedang dihadapinya
- 6) Perbaikan, seseorang dengan *adversity quotient* yang tinggi akan berusaha menghadapi kesulitan dengan cara melakukan perbaikan secara dinamis (terus-menerus) agar tidak ketinggalan dalam mengejar karier

- 7) Ketekunan, seseorang dengan *adversity quotient* yang tinggi mampu bertahan dalam menghadapi segala macam bentuk kesulitan dan berusaha mencapai kesuksesan
- 8) Belajar, seseorang dengan *adversity quotient* yang tinggi cenderung merespon secara optimis dalam belajar mencari informasi dan kebutuhan untuk mencari ilmu pengetahuan. Dan bagi orang yang pesimis mereka tidak banyak belajar dan berprestasi sehingga mereka sulit menghadapi kesulitan yang terjadi
- 9) Merangkul perubahan, seseorang yang merangkul perubahan cenderung merespon kesulitan bahkan memanfaatkan perubahan tersebut sebagai peluang. Orang-orang yang tidak bisa menerima perubahan akan hancur karena kesulitan

Berdasarkan pendapat Stoltz (2000:92) di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pembentuk *adversity quotient* sebagai salah satu strategi untuk seseorang agar dapat menghadapi dan mengatasi setiap kesulitan yang timbul baik itu dari dalam diri seseorang itu maupun faktor kesulitan dari luar. *Adversity quotient* bisa mengubah kesulitan, hambatan, dan rintangan sebagai peluang menuju kesuksesan. *Adversity quotient* mengajarkan seseorang bagaimana untuk bisa bertahan sekuat tenaga untuk bisa melalui kesulitan yang terjadi dikehidupannya.

Adversity quotient dapat terbentuk dari: pertahanan persaingan, berproduktivitas, berinovasi dalam berkreatif, mampu bermotivasi, berani dalam mengambil resiko, berani mencoba perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi, tekun diiringi berusaha dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan, giat belajar untuk mendapatkan informasi yang terbaru sesuai perkembangan zaman, dan mampu bertahan dalam perubahan yang terjadi.

d. Langkah Pembentuk Adversity Quotient

Ada empat langkah untuk menumbuhkan *Adversity Quotient* seseorang. Dimana langkah ini membantu seseorang itu menghadapi kesulitan yang terjadi, mampu merespon setiap kesulitan, dan meningkatkan AQ seseorang. Langkah tersebut dikenal dengan LEAD (*Listened, Explored, Analized, Do*) (Stoltz, 2000:204) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Listened* (Mendengarkan)

Mendengarkan respon terhadap kesulitan yang terjadi. Mendengarkan ini merupakan langkah penting dalam mengubah AQ individu. Individu harus menyadari dan menemukan kesulitan yang terjadi. Lalu menentukan apakah itu respon AQ yang rendah atau merupakan AQ yang tinggi dan menempatkan respon itu sesuai dengan dimensinya masing-masing.

2) *Explored* (Menyelidiki)

Individu didorong untuk menajaki asal-usul dan penyebab dari masalah yang terjadi. Setelah mengetahui kesalahannya lakukan ekplorasi alternatif yang tepat. Langkah kedua ini individu harus benar-benar belajar kesulitan dan mencari solusi dan strategi yang terbaik untuk mengatasinya.

3) *Analized* (Analisis)

Individu diharapkan bisa menganalisis bukti-bukti yang menyebabkan individu tersebut hilang kendali dalam masalahnya. Bukti yang ditemukan harus menjangkau kehidupan individu itu sendiri dan bukti mengapa kesulitan yang terjadi berlangsung lama. Pertanyaan ini perlu dianalisis untuk mendukung AQ seseorang dalam mengatasi kesulitan yang terjadi

4) *Do* (Lakukan)

Untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja perlu adanya tindakan dalam mengatasi kesulitan yang terjadi.

Individu dituntut bisa membatasi jangkauan kesulitan yang dihadapi dan meminimalisirkan lamanya kesulitan itu terjadi sebagai upaya penyelesaian dari kesulitan yang terjadi

Dari pendapat Stoltz mengenai strategi dalam menumbuhkan *Adversity Quotient* seseorang dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan *Adversity Quotient* perlu adanya

langkah-langkah dalam merespon setiap kesulitan yang terjadi. Langkah tersebut dijadikan acuan program melewati kesulitan itu dan berusaha mengubah kesulitan menjadi sebuah peluang kesuksesan. Langkah itu dapat dilakukan melalui: (1) mampu mendengarkan respon kesulitan; (2) melakukan eksplorasi tindakan untuk mencari penyebab dari masalah yang terjadi; (3) melakukan analisis bukti penyebab hilang kendali dalam masalah yang terjadi; dan (4) segera mengambil tindakan dalam mengendalikan situasi dengan membatasi jangkauan masalah yang terjadi dan menghindari kesulitan tidak terjadi berlarut-larut.

Dalam menjalani kehidupan, kesuksesan yang dicapai seseorang dapat ditentukan oleh *Adversity Quotient* yang terbentuk dalam:

- 1) Kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan yang berlandaskan pada riset pengetahuan yang praktis dan baru yang diperlukan dalam mencapai kesuksesan
- 2) Ukuran untuk mengetahui respon seseorang dalam menghadapi kesulitan
- 3) Serangkaian peralatan ilmiah untuk memperbaiki respon seseorang dalam menghadapi kesulitan (Stoltz, 2000:9)

Dalam mencapai kesuksesan seseorang perlu adanya AQ yang berperan penting untuk mengendalikan sebagaimana

nantinya ditemukan kesulitan dan hambatan yang terjadi. Kesuksesan perlu adanya kerangka kerja yang terkonsep untuk meningkatkan kesuksesan berjiwa ilmu pengetahuan terbaru. Dalam mencapai kesuksesan terdapat ukuran dan batasan seseorang yang nantinya mampu merespon kesulitan yang dihadapi. Kesuksesan juga butuh peralatan ilmiah yang nantinya digunakan untuk memperbaiki respon kesulitan.

3. *Time Management*

a. *Defenisi Time Management*

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengelompokan, pengarahan dan pengendalian dalam memproduktivitas waktu. Waktu merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola baik secara efektif maupun efisien. Manajemen waktu merupakan kemampuan serta usaha untuk menyediakan waktu dan sumber daya untuk mencapai suatu keberhasilan pekerjaan. Manajemen waktu bukan hanya tentang pengelolaan waktu akan tetapi lebih ke cara bagaimana waktu itu dipergunakan sebaik mungkin yang nantinya akan menentukan prioritas tugas dan pekerjaan yang mana yang lebih penting didahulukan (Sandra & Djalali, 2013:219).

Pengelolaan waktu adalah manajemen diri sendiri dalam mengatur dan memanfaatkan waktu secara baik dan teratur. Jika waktu itu dikelola dengan baik, maka kita mempunyai cadangan

waktu untuk mengerjakan sesuatu. Begitu juga sebaliknya jika management waktu buruk, maka kesempatan begitu lama kita gunakan. Waktu menjadi sesuatu yang terbaik jika kita pergunakan sesuai dengan kebutuhan. Waktu akan terus berjalan diputaranya dan tergantung kita sendiri yang mengendalikannya (Elvina, 2019:131).

Manajemen waktu merupakan pengelolaan waktu berdasarkan tingkatan kepentingan dimana menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan kepentingan yang harus diutamakan. Berarti menetapkan tujuan mana yang lebih diprioritaskan terlebih dahulu dari berbagai macam pilihan kebutuhan yang perlu diselesaikan secepatnya disesuaikan dengan waktu dan sumber yang tersedia melalui perencanaan, penjadwalan, dan pembuatan daftar keperluan (Pasaribu et al., 2019:87).

Manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengendalian waktu terhadap jumlah waktu yang dipakai untuk aktivitas tertentu dalam hal meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Manajemen waktu melibatkan banyak aktivitas termasuk proses perencanaan, alokasi/ berbagi, menetapkan tujuan, mendelegasikan, analisis penggunaan waktu yang dihabiskan, memantau, mengatur, melacak dan memprioritaskan. Manajemen waktu merupakan suatu keharusan dalam proses pembangunan kegiatan karena manajemen waktu menentukan

jumlah waktu yang dihabiskan dan ruang cakupan penyelesaian terhadap suatu kegiatan yang akan dilakukan (Paridah et al., 2019:6).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan *time management* adalah suatu proses pengendalian pemakaian waktu dalam menyelesaikan serangkaian kegiatan secara efektif dan efisien. Pengelolaan waktu disesuaikan dengan prioritas kebutuhan agar tercapai tujuan yang diinginkan. Proses manajemen waktu meliputi perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan melakukan evaluasi.

b. Fungsi Manajemen Waktu

Agar hasil kerja dapat maksimal secara efektif dan efisien dalam diterapkan fungsi-fungsi manajemen waktu (Syelviani, 2020:25) sebagai berikut:

- 1) Perencanaan waktu, Perencanaan waktu merupakan proses penentuan waktu yang tepat sesuai dengan kebutuhan sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien seperti membuat jadwal harian, mingguan, dan bulanan. Ciri-ciri perencanaan waktu meliputi: a) jelas; b) real; c) sesuai dengan kondisi dan situasi; d) berkesinambungan
- 2) Pengorganisasian waktu , Pengorganisasian waktu adalah kegiatan mengidentifikasi, pengaturan, melakukan analisis

kegiatan dan aktivitas, dan mengelola waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

- 3) Pengkoordinasian waktu, pengkoordinasian waktu ialah menyalurkan/menyamakan antara kegiatan dan penggunaan waktu yang telah ditetapkan agar kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien
- 4) Pengawasan waktu, pengawasan waktu merupakan suatu kegiatan menyesuaikan antara jadwal kegiatan dengan waktu yang telah ditentukan

c. Aspek-aspek Manajemen Waktu

Aspek-aspek manajemen waktu (Hasan & Sari, 2021:97)

meliputi:

- 1) Menetapkan tujuan dan prioritas, yaitu sesuatu yang menjadi kebutuhan seseorang untuk menyelesaikan suatu kegiatan dan bagaimana seseorang itu mengurutkan kebutuhan sesuai dengan prioritas yang utama untuk mencapai tujuan,
- 2) Teknik manajemen waktu, yaitu strategi dalam mengelola waktu seperti membuat jadwal kegiatan,
- 3) Kontrol waktu, yaitu kegiatan mengatur waktu terkait hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan waktu yang dihabiskan

Manajemen waktu mengandung unsur atau aspek Psikologis. Yang dimaksud aspek psikologis disini adalah suatu cabang ilmu pengetahuan tentang jiwa dan tingkah laku manusia.

Aspek psikologis juga suatu disiplin ilmu meneliti alur pemikiran manusia dalam bertindak dan berperilaku. Seseorang yang melakukan tindakan/kegiatan/aktivitas membutuhkan waktu secara sistematis berdasarkan urutan yang dijadikan prioritasnya. Sehingga mampu memotivasi seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya (Ginting & Azis, 2014:96).

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perspektif atau pandangan dalam manajemen waktu harus memperhatikan hal: tujuan dan kebutuhan yang paling diutamakan; membuat persiapan perencanaan kegiatan yang akan diadakan; strategi dalam mengelola waktu yang dibutuhkan dalam melakukan suatu aktivitas; serta pemikiran dalam tindakan yang mampu memberikan dorongan individu dalam menyelesaikan tugasnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan latar belakang dan deskripsi teoritis yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa kinerja guru yang baik dan berkualitas dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu, pengembangan *adversity quotient* dan manajemen waktu (*time management*). Bagaimana seorang guru itu mampu melewati kesulitan yang terjadi dan mengatur ketepatan waktu sesuai dengan kebutuhan yang sedang diperlukan. Dalam hal ini ditunjang oleh beberapa hasil penelitian yakni sebagai berikut :

- 1) Hary Susanto (2012) dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan: (1) kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMK di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan taraf signifikan 0,038;0,045; dan 0,001. (2) kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dan secara langsung atau langsung taraf signifikan 0,036; 0,0003; 0,036; 0,000; (0,038 dan 0,036);(0,045 dan 0,036).

2) Bayu hendro dkk (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Tanggul Jember”. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan, motivasi guru, dan lingkungan kerja fisik, semuanya berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dari uji t diperoleh hasil gaya kepemimpinan, motivasi guru dan lingkungan kerja fisik, semuanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

3) Calvin E.J. Mamahit (2019) dengan judul penelitian “ Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Dosen”. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan regresi sederhana, kinerja dosen dipengaruhi oleh manajemen waktu dan motivasi mengajar, sebesar 97,9%. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa

ada pengaruh positif dan signifikan dari: manajemen waktu terhadap kinerja Dosen; motivasi mengajar terhadap kinerja dosen; serta manajemen waktu dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja dosen.

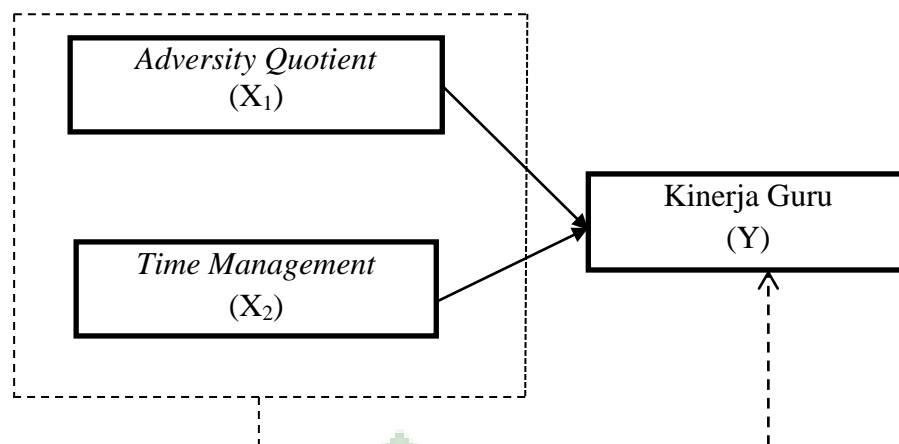
- 4) Fajar (2020) dengan judul penelitian “ Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Mengajar, dan Kepemimpinan Kepala sekolah Terhadap Kompetensi Professional Guru Di Yayasan Pendidikan Tamalatea Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru. Motivasi mengajar berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru.
- 5) Fiola Kuhon (2020) dengan judul penelitian “ *A Students’ Adversity Quotient And Academic Perfomance in English Subject*”. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang unggul dalam prestasi akademik adalah siswa yang hasil tesnya menunjukkan bahwa mereka tergolong tinggi tingkat *Adversity Quotient*. Selanjutnya, karena penelitian ini melibatkan 2 kelompok siswa, data menggambarkan bahwa: siswa dewasa melakukan hasil yang lebih baik dalam tes AQ daripada siswa baru yang lulus disemester yang sama.
- 6) Dr Usha Parvathy, Praseeda M. (2014) dengan judul “ *Relationship Between Adversity Quotient and Academic Problems among Student Teachers*”. Nilai dari koefisien korelasi diperoleh untuk *adversity*

quotient dan masalah akademik ($r = -0,52$ signifikan pada 0,01 level) menunjukkan kedua variabel tersebut berhubungan erat antara *adversity quotient* dengan masalah akademik siswa melalui transfer ilmu yang dilakukan oleh guru.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan yang telah ada dirumusan masalah sebagai masalah penting. Dengan demikian kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bila *Adversity Quotient* (X_1) baik, maka *kinerja guru* (Y) akan baik
2. Bila *Time Management* (X_2) baik, maka *kinerja guru* (Y) akan baik
3. Bila *Adversity Quotient* (X_1) dan *Time Management* (X_2) baik, maka *kinerja guru* (Y) akan semakin baik



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

- > = Pengaruh secara parsial
 - - - - -> = Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013:96).

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, untuk mengetahui antara variabel X dan variabel Y maka hipotesis yang dilakukan yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Time Management* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Time Management* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh

H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap kinerja guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono,2016).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asosiatif Kausal. Desain penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat dan saling mempengaruhi. Penelitian ini menganalisis pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap kinerja guru (Sugiyono,2016).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian, populasi adalah wilayah atau cakupan yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek. Subjek tersebut mempunyai karakteristik tertentu dan kualitas yang sudah ditetapkan

oleh peneliti yang kemudian dipelajari, dipahami dan nantinya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2016:62). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah guru SMKN 1 Kota Sungai Penuh berjumlah 52 guru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu yang mewakili dari keseluruhan populasi (Siyoto & Sodik, 2015:64). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2011: 68). Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang guru.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian, objek atau sifat atau nilai atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari disebut juga titik fokus suatu penelitian atau objek penelitian. Ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Dependen), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:
 - a) *Adversity Quotient* (X_1) merupakan kemampuan seseorang dalam berusaha menghadapi tantangan, hambatan, dan kesulitan yang

terjadi baik secara fisik maupun nonfisik sesuai potensi yang dimilikinya. *Adversity Quotient* mampu membentuk pola pikir seseorang dan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan tindakan disaat-saat peristiwa terjadi sehingga mencapai suatu keberhasilan (penyelesaian) dalam permasalahannya.

b) *Time Management* (X_2) adalah suatu proses pengendalian pemakaian waktu dalam menyelesaikan serangkaian kegiatan secara efektif dan efisien. Pengelolaan waktu disesuaikan dengan prioritas kebutuhan agar tercapai tujuan yang diinginkan. Proses manajemen waktu meliputi perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan melakukan evaluasi.

2. Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (Independen), dalam penelitian ini variabel bebas:

a) Kinerja Guru (Y), Kinerja Guru merupakan perilaku kerja serta hasil kerja guru dalam melaksanakan serangkaian tugas dan wewenangnya sebagai seorang tenaga pendidik berdasarkan bidangnya masing-masing dilembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Baik buruknya kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru, bidang keahliannya, pengalaman guru, kesungguhannya, serta kesadarannya terhadap tugas yang harus dijalankan. Kinerja guru dijadikan salah satu indikator pencapaian profesionalitas seorang guru dan sebagai kunci keberhasilan proses pendidikan dilembaga pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari berbagai macam tulisan di berbagai buku, jurnal, dan informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Angket

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi secara langsung oleh responden untuk dijawab sesuai dengan yang dialami dan diketahuinya (Sugiyono, 2018:142). Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang mencerminkan pengukuran indikator dari *Adversity Quotient* (X_1), *Time Management* (X_2) dan Kinerja Guru (Y).

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini ketika menyusun angket yang digunakan untuk pengumpulan data. Tipe jawaban dibuat dengan dengan empat alternatif. Empat alternatif tersebut adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dan akan diberikan Skor saat dilakukan analisis kuantitatif.

Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala empat titik, adapun teknik pengukuran yang ditetapkan adalah dengan keterangan:

Tabel 3.1
Skor Butir Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Opsi	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4
Tidak Setuju	TS	2	3
Setuju	S	3	2
Sangat Setuju	SS	4	1

Sumber Data: Depi Liasna Br Sembiring (2019)

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument untuk setiap variabel:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrument Penelitian Setiap Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
1.	<i>Adversity Quotient</i> (Stoltz, 2000)	1. <i>Control</i> (Kendali)	1. Mampu Mengendalikan Kesulitan 2. Mampu mengendalikan tugas dan waktu 3. Mampu mengendalikan perasaan atas peristiwa yang menyebabkan kesulitan	10,14	1,5
		2. <i>Origin</i> (Asal-usul) dan <i>Ownership</i> (Pengakuan)	1. Mengetahui asal-usul kejadian 2. Mengakui akibat terjadinya kesulitan 3. Berani bertanggung jawab	2,16	7,15
		3. <i>Reach</i>	1. Membatasi	6,12	3,9,17

		(Jangkauan)	jangkauan masalah 2.Kelapangan dada dalam mengatasi masalah 3.Mampu menjangkau pekerjaan		
		4. <i>Endurance</i> (Daya Tahan)	1.Menganggap kesulitan tidak berlangsung lama 2.Mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan 3.Tidak pantang menyerah dalam kesulitan	4,8,18	11,13
2.	Time Mangement (Hasan dan Sari,2021)	1.Menetapkan tujuan dan prioritas	1. Mempunyai tujuan dari kegiatan atau tugas yang dilakukan 2. Menemukan kebutuhan yang ingin dicapai 3. Mengidentifikasi tugas/kegiatan yang penting atau tidak penting atau kegiatan yang mendesak atau tidak mendesak 4. Prioritas waktu	2,10,15	7,13
		2. Strategi dalam mengelola waktu	1. Membuat daftar harian 2. Membuat jadwal harian, Mingguan, dan bulanan 3. Menggunakan	4,12,18,6,17	1,5,11

			buku agenda 4. Melakukan evaluasi penggunaan waktu 5. Menggunakan catatan penggunaan waktu		
		3. Kemampuan Mengendalikan waktu	1. keyakinan mengenai kemampuan mempengaruhi waktu yang dihabiskan 2. Menggunakan waktu secara efisien 3. Mengelola Stress 4. Bersikap asertif	8,14,16	3,9
3.	Kinerja Guru (Uno dan Lamatenggo,2012)	1.Kualitas kerja	1. Program perencanaan pengajaran 2. Kemampuan guru 3. Kompetensi guru	6,10	17,3
		2.Kecepatan/ ketepatan kerja	1. Kecepatan dalam proses kerja 2. Ketepatan Penerapan pembelajaran 3. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas	2,13	7,15
		3. Inisiatif dalam kerja	1. Kesadaran akan tugas 2. bertanggung jawab akan tugas 3.Tindakan yang dilakukan untuk	8,14	1,11

			menyelesaikan masalah		
		4. Kemampuan kerja	1. Kemampuan menyesuaikan diri 2. Keterampilan bekerja 3. Keberhasilan pembelajaran	12,18	5
		5. Komunikasi	1. Komunikasi intern dan ekstern 2. Relasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tugas 3. Menerima masukan untuk perbaikan	4,16	9

G. Analisis Uji Intrument

Sebelum perangkat penelitian digunakan untuk memperoleh data, terlebih dahulu dilakukan validitas isi, selanjutnya diuji cobakan untuk melihat validitas dan reabilitas butir angket tersebut. Uji coba dilakukan di SMKN 1 Sungai Penuh yang memiliki karakteristik sama dengan dengan tempat penelitian. Cara yang ditempuh adalah dengan memberikan angket kepada Guru di SMKN 1 Sungai Penuh yang terpilih sebagai responden uji coba. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil/skor.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau apa yang hendak diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas dapat digunakan rumus Product Moment dalam tahap uji coba instrumen. Adapun dipergunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (n\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah anggota sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor butir item dengan skor total

2. Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2018), uji reabilitas dilakukan sebagai alat ukur kuesioner penelitian yang mana didalamnya merupakan bagian dari indikator variabel yang diteliti. Uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrument) yang

digunakan. Berdasarkan Sugiyono (2018), instrument dapat dianggap riabel apabila objek yang sama tetap menciptakan hasil data yang sama meskipun telah dilakukan pengujian secara berulang. Menurut Ghozali (2018), penelitian terhadap uji reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan tolak ukur nilai *cronbach alpha*, dimana instrument dalam penelitian mampu dianggap riabel jika hasilnya memiliki nilai di atas 0,7.

H. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian perlu dianalisis untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul sekaligus menjawab hipotesis penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, ada beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain: penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Deskripsi data yang ditampilkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan rentang, jarak data dengan rumus:

Rentang Data = Data terbesar – Data terkecil

2) Menentukan dengan jumlah kelas interval dengan menggunakan

rumus sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah disampaikan dalam tabel distribusi frkuensi

d. Tingkat kecenderungan variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh dari nilai mean dan standar deviasi dengan pengelompokkan pada tiga kategori seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Tingkat Kecenderungan Variabel

No	Skor nilai	Kategori
1.	$X < (Mi - Sdi)$	Rendah
2.	$(Mi - Sdi) < X < (Mi + Sdi)$	Sedang
3.	$X > (Mi + Sdi)$	Tinggi

Keterangan:

Mi : Mean

Sdi : Standar Deviasi

X : Skor yang dicapai

Pengukuran tendensi sentral dan perhitungan penyebaran data diambil dari skor total butir-butir pada angket variabel *Adversity Quotient*, *Time Management* dan angket variabel kinerja guru yang diolah menggunakan *SPSS versi 22*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian model distribusi normal yang digunakan sebagai sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang akan digunakan untuk pengujian normalitas data pada penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Tests of Normality dengan uji Kolmogorov-Smirnov

- a) Jika nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- b) Jika nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat kolerasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghazali (2017:36) *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini mempunyai tujuan apa di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Ghazali, 2016:87). Jenis regresi yang baik merupakan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Pada uji ini bisa menggunakan uji *Glejser Test*. Pada uji heteroskedastisitas ini bisa diambil keputusan dengan dasar, apabila signifikansi > 5 maka tidak

terjadi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya apabila signifikansi < 5 maka terjadilah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel respons berdasarkan variabel prediktor (Sujianto, 2009:146). Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat baik baik secara parsial maupun stimulan.

Dalam regresi linear berganda selain keberartian model dan koefisien, ada juga hal-hal lain yang perlu diperhatikan seperti multikolinearitas dan autokolerasi. Dalam analisis regresi berganda dimungkinkan terjadinya hubungan/korelasi antara variabel-variabel bebas itu sendiri. Prinsip pengujian hipotesis adalah membandingkan nilai statistik uji F, yaitu bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 dan diterima H_1 . Sedangkan jika menggunakan uji probabilitas, maka pengujian hipotesisnya adalah bahwa bila probabilitas > 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka terima H_0 , dan bila probabilitas < 0.05 , maka tolak H_0 dan diterima H_1 . Adapun model persamaan matematik regresi

berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien variabel bebas

$X_{1,2}$ = Variabel bebas

ε = Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji koefisien secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat digunakan uji-t. Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1) Dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}

a) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima

b) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

a) Apabila $Sig. > (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b) Apabila $Sig. < (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c. Uji Simultan (Uji F)

Pada pengujian ini dapat mengetahui apa semua variabel bebas secara bersamaan dan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jenis bentuk dari pengujiannya seperti:

$H_{0:\beta} = 0$ tidak memberikan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

$H_{0:\beta} \neq 0$ ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Ada jenis kriteria dalam uji signifikansi:

- Tidak signifikan apabila H_0 diterima dan H_a ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- Signifikan apabila H_0 ditolak dan H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y_i^2}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sungai Penuh
- b. NSS/NPSN : 3411005002001/ 10502416
- c. Status : Negeri
- d. Alamat sekolah
 - 1) Jalan : Hamparan Besar Sungai Liuk
 - 2) Desa : Sumur Gedang
 - 3) Kecamatan : Pesisir Bukit
 - 4) Provinsi : Jambi
 - 5) Telepon/Fax : 074821032
 - 6) E-mail : smkn1spn@yahoo.co.id
 - 7) Website : smkn1spn.sch.co.id
 - 8) Kode pos : 37151
 - 9) SK Pendirian : Nomor 608/B/Kej.10 september 1965
- e. Luas Tanah : 20.000 m³
- f. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

2. Jumlah Siswa dan Guru

Guru : 52 Orang (Laki-laki 21 Orang dan Perempuan 31 Orang)

Siswa : 244 Orang (Laki-laki 78 Orang dan Perempuan 166 Orang)

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan untuk mempersiapkan Tenaga Kerja Menengah yang mandiri, Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilandasi dengan iman dan taqwa serta mampu bersaing di era globalisasi.

Misi

1. Membekali peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas agar mampu berkompetensi secara global dengan tetap berakar pada nilai-nilai agama, budaya, dan karakter bangsa Indonesia.
2. Mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dibidang bisnis Jasa Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Teknologi Informasi
3. Menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk dapat melakukan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

4. Tupoksi SMK Negeri 1 Sungai Penuh

- a. Peningkatan mutu pendidikan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan
- b. Meningkatkan disiplin dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan
- c. Meningkatkan profesional tenaga pendidikan
- d. Meningkatkan standarisasi Nasional dalam pengelolaan pendidikan di sekolah

5. Tujuan dan sasaran SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Tujuan

- a. Membekali peserta didik memiliki sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetensi secara global dengan tetap menunjukkan jati dirinya
- b. Mempersiapkan tuntutan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang berkompetensi sesuai dengan program keahliannya
- c. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai dengan bidangnya, mengembangkan nilai-nilai karakter dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat
- d. Menghasilkan tuntutan yang produktif, adaptif, dan kreatif

Sasaran

- a. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah
- b. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan dalam pelaksanaan tugas
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan
- d. Meningkatkan sistem pengelolaan tenaga kependidikan
- e. Meningkatkan pemerataan dan mengrekrutmen tenaga kependidikan

6. Bidang Keahlian dan Program Studi

- a. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- b. OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran)
- c. Bisnis Daring dan Pemasaran
- d. Multimedia
- e. Teknik Jaringan Komputer

7. Identitas Kepala Sekolah

Nama : Drs. Erdayono
NIP : 19691105 199412 1 002
NUPTK : 243774764800003
Tempat, Tanggal Lahir : Kerinci, 05-11-1969
Pendidikan Terakhir : S1 Tahun 1992
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV.B
SK Kepala Sekolah : 468/KEP.GUB/BKD-4.3/2022
Tanggal SK : 10 Juni 2022
Institusi/Lembaga SK : Gubernur Jambi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin responden yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan jumlah responden laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	40,4	40,4	40,4
	Perempuan	31	59,6	59,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini menggunakan responden sebanyak 52 sampel guru dimana dari sampel yang dipilih apabila dilihat dari segi jenis kelamin secara keseluruhan sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40,4% dan sisanya perempuan sebanyak 59,6%.

C. Hasil Uji Instrumen

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai *Correted Item Corelation*. Apabila item pernyataan mempunyai nilai r hitung $>$ dari nilai tabel r maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel $(n) = 52$ responden.

Namun jumlah sampelnya relatif kecil makanya untuk pengujian di luar sampel peneliti mengambil sebanyak 37 responden untuk uji coba dan besar df dapat dihitung $37-2 = 35$ dan $\alpha = 0.05$ didapat nilai tabel $r = 0,334$. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,334. Adapun hasil uji validitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Tabel 4.2 Hasil uji validitas

Variabel	Butir	R hitung	Tabel r	Keterangan
Adversity Quotiet (X1)	X1.1	0,600	0,334	Valid
	X1.2	0,365		Valid
	X1.3	0,487		Valid
	X1.4	0,577		Valid
	X1.5	0,520		Valid
	X1.6	0,493		Valid
	X1.7	0,511		Valid
	X1.8	0,448		Valid
	X1.9	0,416		Valid

	X1.10	0,658		Valid
	X1.11	0,367		Valid
	X1.12	0,458		Valid
	X1.13	0,412		Valid
	X1.14	0,516		Valid
	X1.15	0,548		Valid
<i>Time Management (X2)</i>	X2.1	0,455	0,334	Valid
	X2.2	0,589		Valid
	X2.3	0,587		Valid
	X2.4	0,709		Valid
	X2.5	0,589		Valid
	X2.6	0,656		Valid
	X2.7	0,552		Valid
	X2.8	0,376		Valid
	X2.9	0,382		Valid
	X2.10	0,351		Valid
	X2.11	0,731		Valid
	X2.12	0,494		Valid
	X2.13	0,518		Valid
	X2.14	0,639		Valid
	X2.15	0,439		Valid
	X2.16	0,625		Valid
	X2.17	0,592		Valid
Kinerja Guru (Y)	Y.1	0,540	0,334	Valid
	Y.2	0,626		Valid
	Y.3	0,514		Valid
	Y.4	0,686		Valid
	Y.5	0,700		Valid
	Y.6	0,714		Valid
	Y.7	0,602		Valid
	Y.8	0,471		Valid
	Y.9	0,586		Valid
	Y.10	0,603		Valid
	Y.11	0,683		Valid
	Y.12	0,706		Valid
	Y.13	0,658		Valid
	Y.14	0,563		Valid
	Y.15	0,807		Valid
	Y.16	0,725		Valid

2. Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* yaitu suatu instrumen dikatakan *reliabel* apabila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,70 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	<i>Adversity Quotient</i>	0,839	<i>Reliabel</i>
2.	<i>Time Management</i>	0,890	<i>Reliabel</i>
3.	Kinerja Guru	0,916	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat seluruh variabel memiliki *Cronbach's alpha* $\geq 0,070$. Hal ini berarti bahwa seluruh instrument dalam penelitian ini *reliabel*, sehingga semua butir pernyataan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

D. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel-variabel penelitian secara statistik. Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (mean), nilai maximum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk menggambarkan deskripsi Statistic setiap variabel. Statistik deskriptif ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 22. Hasil uji statistik Deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Adversity Quotient	52	43,00	60,00	51,6154	4,56394
Time Management	52	48,00	68,00	57,4423	5,15795
Kinerja Guru	52	41,00	64,00	55,5385	4,87676
Valid N (listwise)	52				

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif di atas, dapat digambarkan distribusi data didapatkan oleh peneliti adalah:

- 1) Variabel *Adversiy Quotient* memiliki nilai minimum sebesar 43,00, nilai maksimum sebesar 60,00, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,6154 dengan *standard deviation* sebesar 4,56394. Nilai *mean* lebih besar dari nilai *standard deviation* ($51,6154 >$

4,56394) maka menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan *standard deviation* adalah penggambaran penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak memicu terjadinya bias.

2) Variabel *Time Management* memiliki nilai minimum sebesar 48,00, nilai maksimum sebesar 68,00, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 57,4423 dengan *standard deviation* sebesar 5,15795. Nilai *mean* lebih besar dari nilai *standard deviation* ($57,4423 > 5,15795$) maka menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan *standard deviation* adalah penggambaran penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak memicu terjadinya bias.

3) Variabel kinerja guru memiliki nilai minimum sebesar 41,00, nilai maksimum sebesar 41,00, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55,5385 dengan *standard deviation* sebesar 4,87676. Nilai *mean* lebih besar dari nilai *standard deviation* ($55,5385 > 4,87676$) maka menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan *standard deviation* adalah penggambaran penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak memicu terjadinya bias.

b. Deskripsi Data Berdasarkan Kategori

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian terhadap guru sebanyak 52 data. Data penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu variabel *Adversity Quotient* (X1), *Time Management* (X2), dan Kinerja Guru (Y). Data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kinerja Guru

Deskripsi distribusi frekuensi dan persentase variabel Kinerja Guru SMK Negeri 1 Sungai Penuh dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kinerja Guru

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
41-45,6	Sangat Rendah	1	1,9%
46,6-50,2	Rendah	7	13,6%
51,2-54,8	Sedang	11	21,1%
55,8-59,4	Tinggi	20	38,4%
60,4-64	Sangat Tinggi	13	25%
	Jumlah	52	100

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 52 responden diperoleh keterangan tingkat pengaruh Kinerja Guru sebanyak 1 responden (1,9%) tergolong kategori sangat rendah, 7 responden (13,6%) tergolong kategori rendah, 11 responden (21,1%) tergolong kategori sedang, 20 responden (38,4%) tergolong kategori tinggi, dan 13 responden (25%) tergolong kategori sangat tinggi.

Selanjutnya tabel berikut ketercapaian responden secara umum pada variabel Kinerja Guru:

Tabel 4.6 Kategori Responden Pada Variabel Kinerja Guru

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Kategori
Kinerja Guru	55,5385	4,87676	Tinggi

Sumber : Data yang diolah,2023

Kategori responden secara umum atau keseluruhan pada variabel kinerja guru tergolong kategori tinggi dengan nilai rata-rata 55,5385 dan standar deviasi nya 4,87676.

2) *Adversity Quotient*

Deskripsi mengenai distribusi dan frekuensi dari Variabel *Adversity Quotient* Guru SMK Negeri 1 Sungai Penuh dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Adversity Quotient*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
43-46,4	Sangat Rendah	9	17,31%
47,4-49,8	Rendah	10	19,23%
50,8-53,2	Sedang	19	36,54%
54,2-56,6	Tinggi	9	17,31%
57,6-60	Sangat Tinggi	5	9,62%
	Jumlah	52	100

Sumber : Data yang diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 52 responden diperoleh keterangan tentang tingkat pengaruh *Adversity Quotient* guru sebanyak 9 responden (17,31%) tergolong kategori sangat rendah, 10 responden (19,23%) tergolong kategori rendah,

19 responden (36,54%) tergolong kategori sedang, 9 responden (17,31%) tergolong kategori tinggi, dan 5 responden (9,62%) tergolong kategori sangat tinggi.

Berdasarkan Tabel berikut ketercapaian responden secara umum variabel *Adversity Quotient* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategori Responden Pada Variabel *Adversity Quotient*

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Kategori
<i>Adversity Quotient</i>	51,6154	4,56394	Sedang

Sumber : Data yang diolah,2023

Berdasarkan Tabel di atas, kategori responden secara umum atau secara keseluruhan pada variabel *Adversity Quotient* terdapat pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 51,6154 dan nilai standar deviasi nya sebesar 4,56394.

3) *Time Management*

Deskripsi Distribusi frekuensi dan persentase dari variabel

Time Management guru SMK Negeri 1 Sungai Penuh dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Time Management*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
48-52	Sangat Rendah	11	21,15%
53-56	Rendah	9	17,30%
57-60	Sedang	17	32,7%
61-64	Tinggi	11	21,15%
65-68	Sangat Tinggi	4	7,7%
	Jumlah	52	100

Sumber: Data yang diolah,2023

Dari Tabel di atas diketahui bahwa dari 52 responden diperoleh keterangan tentang tingkat pengaruh *Time Management* guru sebanyak 11 responden (21,15%) tergolong dikategori sangat rendah, 9 responden (17,30%) tergolong dikategori rendah, 17 responden (32,7%) tergolong kategori sedang, 11 responden (21,15%) tergolong kategori tinggi dan 4 responden (7,7%) tergolong kategori sangat tinggi.

Berdasarkan tabel berikut ketercapaian responden secara umum variabel *Time Management* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategori Responden Pada Variabel Time Management

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Kategori
<i>Time Management</i>	57,4423	5,15795	Sedang

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, kategori responden secara umum pada variabel *Time Management* terdapat pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 57,4423 dan nilai standar deviasi nya sebesar 5,15795.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat melihat variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis telah terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu cara, yaitu

kolmogorov-smirnov. Uji *kolmogorov-smirnov* lebih sering digunakan karena menghasilkan angka-angka yang lebih detail dan hasilnya dapat dipercaya. Suatu persamaan regresi dapat dikatakan normal apabila nilai probabilitas *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas-One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,46002633
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,064
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* test pada tabel 4.11 diperoleh hasil output *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian asumsi klasik guna melihat korelasi antara variabel independen penelitian. Model regresi yang baik terjadi apabila variabel penelitiannya tidak

memiliki korelasi yang kuat. Terdapat beberapa cara dalam menentukan multikolinieritas, satu diantaranya ialah melalui nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan tolak ukur yang digunakan adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali,2018). Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

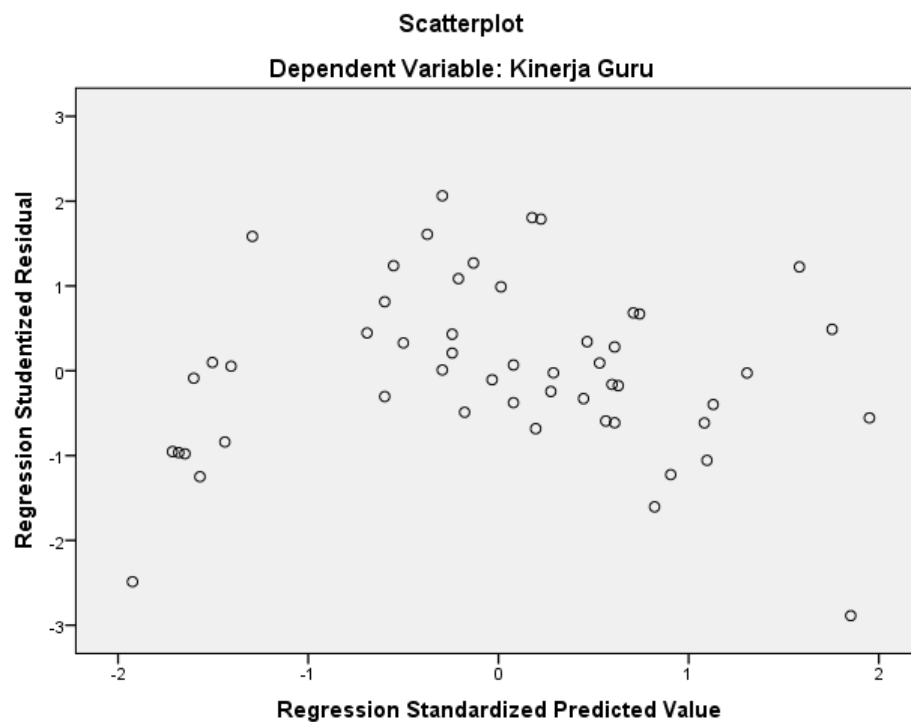
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Adversity Quotient	,735	1,360
Time Management	,735	1,360

a. Dependent Variable: Kinerja Guru
Sumber: Output SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 di atas, nilai *tolerance* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,10. Di mana variabel *Adversity Quotient* senilai 0,735 dan *Time Management* senilai 0,735. Nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10, dimana variabel *Adversity Quotient* senilai 1,360 dan variabel *Time Management* senilai 1,360. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen karena semua nilai *tolerance* berada di atas 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas (Ghozali,2018). Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan model *scatter plot* diperoleh sebagai berikut:



Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, di mana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada

sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja guru berdasarkan *Adversity Quotient* dan *Time Management*.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji gletser. Uji gletser digunakan untuk memperkuat hasil dari grafik *scatter plot*. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, apabila bila probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,108	8,242		3,896	,000
Adversity Quotient	,065	,163	,060	,397	,693
Time Management	,350	,144	,370	2,428	,019

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji glejser di atas, diketahui nilai signifikansi variabel Adversity Quotient (X1) sebesar 0,693 dan variabel Time Management (X2) sebesar 0,019. Maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model

karena kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikan di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial Secara Individu)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu dengan menggunakan t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Ghozali,2018). Jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_0 , sedangkan jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a . Jika hasil perhitungan uji t lebih besar dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan sebaliknya jika perhitungan uji t lebih kecil dari uji t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,108	8,242		3,896	,000
	Adversity Quotient	,065	,163	,060	,397	,693
	Time Management	,350	,144	,370	2,428	,019

Untuk menentukan hasil penghitungan t tabel maka diperlukan rumus interpolasi untuk mengetahui nilai t tabel. Perhitungan t tabel menggunakan rumus interpolasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Diketahui:

$$\alpha = 0,05$$

$$n = 52$$

uji dua pihak

Dari t tabel diperoleh:

$$B = 50 \text{ (} n-2 = 52-2 = 50 \text{)} \quad C_0 = 2,021$$

$$B_0 = 40 \quad C_1 = 2,000$$

$$B_1 = 60$$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 2,021 + \frac{(2,000 - 2,021)}{(60 - 40)} \cdot (50 - 40)$$

$$C = 2,021 + \frac{(-0,021)}{(20)} \cdot (10)$$

$$C = 2,021 + (-0,0105)$$

$$C = 2,0105 \text{ (} t \text{ tabel)}$$

Hipotesis 1

Diketahui nilai t tabel yang diperoleh sebesar 2,0105. Untuk pengaruh variabel *Adversity Quotient* (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar T hitung $0,0397 < T \text{ tabel } 2,0105$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Hipotesis 2

Diketahui nilai t tabel yang diperoleh sebesar 2,0105. Untuk pengaruh variabel *Time Management* (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar T hitung 2,428 > 2,0105, maka dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara *Time Management* terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F menandakan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali,2018). Hasil uji statistik F ditampilkan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,439	2	99,220	4,792	,013 ^b
	Residual	1014,484	49	20,704		
	Total	1212,923	51			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Time Management, Adversity Quotient

Berdasarkan tabel 4.15 didapatkan nilai F hitung sebesar 4,792 dengan signifikansi 0,013. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel ($4,792 > 1,96$). Maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *Adversity Quotient* dan *Time Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,108	8,242		3,896	,000
	Adversity Quotient	,065	,163	,060	,397	,693
	Time Management	,350	,144	,370	2,428	,019

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, maka ditemukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 32,108 + 0,065X_1 + 0,350X_2$$

Dari persamaan di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai a sebesar 32,108 merupakan konstanta atau belum dipengaruhi variabel lain X_1 dan X_2 nilai b_1 X_1 sebesar 0,065 menunjukkan bahwa variabel *Adversity Quotient* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru yang berarti bahwa kenaikan satu setelah variabel *Adversity Quotient* maka akan mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,065 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai b_2X_2 sebesar 0,350 menunjukkan bahwa variabel *Time Management* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru yang berarti bahwa kenaikan satu setelah *Time Management* maka akan mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,350

dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau disingkat sebagai R^2 dapat didefinisikan sebagai persentase variabel independen dalam menjelaskan informasi terhadap variabel dependen dengan tolak ukur anatar nilai nol dan satu. Apabila semakin kecil nilainya (mendekati angka nol) maka variabel independen belum mampu menggambarkan variabel dependen dalam penelitiannya, begitupun sebaliknya (Ghozali,2018). Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,404 ^a	,164	,129	4,550

a. Predictors: (Constant), Time Management, Adversity Quotient

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Output SPSS 22 (2023)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.17

menunjukkan nilai adjusted R square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) atau seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, nilai adjusted R squared sebesar 0,129, hal ini menunjukkan bahwa 12,9% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel *Adversity Quotient* dan *Time Management*. Sebesar 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian hipotesis variabel *Adversity Quotient* dalam penelitian ini tidak dapat membuktikan mempengaruhi Kinerja Guru, dengan demikian hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat *Adversity Quotient*, maka semakin tidak mempengaruhi Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukardewi et al., 2013) yang berjudul Kontribusi *Adversity Quotient* (AQ), Etos Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amplapura menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan *Adversity Quotient* (AQ) terhadap Kinerja Guru. Selain itu pendapat yang sama dari penelitian oleh (Meiyrdayanti, 2017) yang berjudul Pengaruh *Adversity Quotient* (AQ) Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Guru SMK PGRI Wonosari Kab Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Adversity Quotient* secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh *Time Management* terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian hipotesis variabel *Time Management* dalam penelitian ini dapat dibuktikan mempengaruhi Kinerja Guru. Hal ini menunjukkan bahwa *Time Management* (Manajemen Waktu) yang baik dapat meningkatkan Kinerja Guru, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Time Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bachrul Ulum

(2021) yang berjudul Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Guru.

3. Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti dan berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau uji F dapat diketahui bahwa untuk mengukur koefisien korelasi antara *Adversity Quotient* dan *Time Management* secara simultan terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sungai Penuh yang di ukur melalui program SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 4,792 dengan signifikansi 0,13. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel ($4,791 > 1,96$), maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *Adversity Quotient* dan *Time Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

Hasil Hipotesis Penelitian

Tabel 4.18

Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	Kesimpulan
1.	Tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara <i>Adversity Quotient</i> terhadap Kinerja Guru	Ditolak
2.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>Time Management</i> terhadap Kinerja Guru	Diterima
3.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>Adversity Quotient</i> dan <i>Time Management</i> terhadap Kinerja Guru	Diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Mengacu pada data yang telah terkumpul dan telah dilakukannya pengujian, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap Kinerja Guru. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil tabulasi data pada indikator origin (asal-usul), dinyatakan bahwa guru sulit mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu kinerja guru rendah disebabkan oleh guru sulit mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Time Management* terhadap Kinerja Guru. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil statistik pada indikator kemampuan mengendalikan waktu. Dinyatakan bahwa kinerja guru meningkatkan disebabkan keyakinan guru dalam mengendalikan waktu yang dihabiskan
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* dan *Time*

4. *Management* terhadap Kinerja Guru. Pernyataan ini diperoleh dari hasil uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,792 > 1,96$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel *adversity quotient* dan *time management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Selain itu melalui uji koefisien determinasi menyatakan sebesar 12,9% kinerja guru dipengaruhi oleh *adversity quotient* dan *time management*. ,meskipun berpengaruh sangat kecil hal ini merupakan hasil yang real yang ditemukan di lokasi penelitian

B. Saran

Bagi sekolah

Pihak sekolah lebih memperhatikan dan meningkatkan peraturan terkait ketepatan waktu, absesnsi kehadiran tenaga pendidik, hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja guru. Oleh karena itu manajemen waktu yang baik akan menghasilkan kinerja guru yang baik pula. Sehingga proses pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah dapat berjalan lancar. Bukan hanya itu pihak sekolah juga harus memperhatikan hambatan, kesulitan, dan tantangan yang terjadi dan sedang dihadapi guru baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam kegiatan sekolah lainnya dengan harapan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam dunia pendidikan.

Bagi Guru

Guru hendaknya selalu meningkatkan kedisiplinan waktu dan rasa tanggung jawab untuk meningkatkan dan pengembangan diri secara profesional sehingga kinerja guru meningkat. Bukan hanya itu guru hendaknya bisa membaca situasi dan keadaan serta mampu menanggulangi permasalahan yang terjadi dan sedang dihadapi.

Bagi Peneliti

Peneliti bisa menguji kembali tema yang sesuai dengan penelitian ini atau menggunakan jenis penelitian ataupun model penelitian yang berbeda. Jika ingin melanjutkan penelitian yang sama bisa menggunakan ataupun menambahkan lagi jumlah variabel dengan populasi dan sampel yang lebih banyak dan luas. Proses kajian ini diharapkan dapat menemukan hasil temuan baru (*novelty*) yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Sumber Daya Manusia terkait dengan Kinerjanya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BIBLIOGRAFI

- Dauhan, novientry sangiang. (2020). Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, 3(3), 2301–2306.
- Elvina, S. N. (2019). Teknik Self Management dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 124–138. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1058>
- Emda, A. (2016). Strategi Peningkatan Kinerja Guru yang Profesional. *Latanida Journal*, 4(2), 112–117.
- Gea, A. A. (2014). *Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien*. 777–785.
- Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi*. 6(2), 91–97.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah*, 17(32), 274–285.
- Hasan, M. S., & Sari, K. T. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al-As'Ad Brambang Diwék Jombang. *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 94–117.
- Jemani, A., Ismail, A. G., & Darim, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Unggulan Hikmatul Amanah. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 150–177.
- Leonard, & Amanah, N. (2014). Pengaruh Adversity Quotient (AQ) dan

- Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 55–64.
- Madiistriyatno, H., & Hadiwijaya, D. (2020). *Generasi Milenial Tantangan membangun Komitmen Kerja/Bisnis dan Adversity Quotient*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Mahmudah, & Zuhriah, F. (2021). Konsep Adversity Quotient (AQ) Dalam Menghadapi Cobaan (Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an dan Hadis). *Tarbiyah Islamiah*, 11(1), 31–44.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101–106.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Paridah, Zakso, A., & Supriadi. (2019). *Pola Pengelolaan Waktu dan Hasil Belajar Siswa Yang Sekolah Sambil Bekerja*. 1–12.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2019). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Si SMP Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tridharma Manajemen*, 1(1), 84–91.
- Puriani, R. A., & Dewi, R. S. (2020). *Konsep Adversity & Problem Solving Skill*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Rahman, M., & Amri, S. (2014). *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif Dalam Teori dan Praktik Untuk Menunjang Penerapan Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakarya.
- Ruliawati, Ritonga, H., & Hasibuan, L. (2020). *Model Pengelolaan Kinerja Guru SMA Muhammadiyah*. Palembang: Penerbit Tunas Gemilang Press.

- Salim, N. A. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Kecamatan Samarinda Ilir Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(1), 46–54.
- Sandra, kusnul I., & Djalali, M. A. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi Diri dan Prokrastinasi. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222.
- Simamora, S. B. H., Entang, M., & Patras, Y. E. (2021). Peningkatan Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dengan Cara Adversity Quotient (Aq) Dan Servant Leadership Pada Guru Smk Berstatus Pns Se-Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 30–37. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3365>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Yogyakarta: Media Publishng.
- Stoltz. (2000). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (Y. Hardiwati (ed.)). Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Sugiyono. (2011). *Statiska untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. PT. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sukardewi, N., Dantes, N., & Natajaya, N. (2013). Kontribusi Adversity Quotient (AQ), Etos Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Amplapura. *E-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Genesha*, 4, 1–12.

- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Percaya Diri dan gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan cimpea Kabupaten Bogor. *Dinumul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157–179. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>
- Sunarsi, D. (2020). *Panduan Meningkatkan Kinerja & Kepuasan Guru*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Syelviani, M. (2020). *Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi)*. 6(1).
- Uno, B. H. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zein, A. K. A., & Hadijah, H. S. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Pasundan 1 Cimahi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 199–205. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11765>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
1.	<i>Adversity Quotient</i> (Stoltz, 2000)	1. <i>Control</i> (Kendali)	1.Mampu Mengendalikan Kesulitan 2.Mampu mengendalikan tugas dan waktu 3.Mampu mengendalikan perasaan atas peristiwa yang menyebabkan kesulitan	10,14	1,5
		2. <i>Origin</i> (Asal-usul) dan <i>Ownership</i> (Pengakuan)	1.Mengetahui asal-usul kejadian 2.Mengakui akibat terjadinya kesulitan 3.Berani bertanggung jawab	2,16	7,15
		3. <i>Reach</i> (Jangkauan)	1.Membatasi jangkauan masalah 2.Kelapangan dada dalam mengatasi masalah 3.Mampu menjangkau pekerjaan	6,12	3,9,17
		4. <i>Endurance</i> (Daya Tahan)	1.Menganggap kesulitan tidak berlangsung lama 2.Mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan 3.Tidak pantang menyerah dalam	4,8,18	11,13

			kesulitan		
2.	Time Mangement (Hasan dan Sari,2021)	1.Menetapkan tujuan dan prioritas	1. Mempunyai tujuan dari kegiatan atau tugas yang dilakukan 2. Menemukan kebutuhan yang ingin dicapai 3. Mengidentifikasi tugas/kegiatan yang penting atau tidak penting atau kegiatan yang mendesak atau tidak mendesak 4. Prioritas waktu	2,10,15	7,13
		2. Strategi dalam mengelola waktu	1. Membuat daftar harian 2. Membuat jadwal harian, Mingguan, dan bulanan 3. Menggunakan buku agenda 4. Melakukan evaluasi penggunaan waktu 5. Menggunakan catatan penggunaan waktu	4,12,18,6,17	1,5,11
		3. Kemampuan Mengendalikan waktu	1. keyakinan mengenai kemampuan mempengaruhi waktu yang dihabiskan 2. Menggunakan waktu secara efisien 3. Mengelola	8,14,16	3,9

			Stress 4. Bersikap asertif		
3.	Kinerja Guru (Uno dan Lamatenggo,2012)	1.Kualitas kerja	1. Program perencanaan pengajaran 2. Kemampuan guru 3. Kompetensi guru	6,10	17,3
		2.Kecepatan/ ketepatan kerja	1. Kecepatan dalam proses kerja 2. Ketepatan Penerapan pembelajaran 3. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas	2,13	7,15
		3. Inisiatif dalam kerja	1. Kesadaran akan tugas 2. bertanggung jawab akan tugas 3.Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah	8,14	1,11
		4. Kemampuan kerja	1. Kemampuan menyesuaikan diri 2. Keterampilan bekerja 3. Keberhasilan pembelajaran	12,18	5
		5.Komunikasi	1. Komunikasi intern dan ekstern 2. Relasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tugas 3.Menerima masukan untuk perbaikan	4,16	9

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* Terhadap Kinerja Guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh”

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Afifah Laela
2. NIM : 1910206064
3. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
4. Judul Penelitian : Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Time Management* Terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Kota Sungai Penuh

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Unit Kerja :
5. Tanggal Pengisian:

B. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
2. Setiap pernyataan-pernyataan hanya direspon dengan tanda centang (√) sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja.
3. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban :
 - a. SS = berarti sangat setuju/selalu/sangat sering/sangat tinggi/sangat baik
 - b. S = berarti setuju/sering/tinggi/baik
 - c. TS = berarti tidak setuju/jarang/rendah/kurang
 - d. STS = berarti sangat tidak setuju/tidka pernah/sangat rendah/sangat kurang
4. Respon yang Bapak/Ibu berikan tidak mengandung unsur penilaian/test, benar dan salah, serta tidak ada kaitannya dengan konduite pelaksanaan tugas dan fungsi Bapak/Ibu.
5. Terima kasih atas bantuan dan kesediaan bapak/ibuk untuk mengisi lembar jawabannya.

1. KUESIONER UNTUK VARIABEL *ADVERSITY QUOTIENT*

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa keadaan sulit yang ada saat ini merupakan konsenkuensi saya sebagai guru				
2.	Apabila saya jenuh dan bosan karena jadwal kegiatan saya padat, saya meluangkan waktu untuk <i>refreshing</i>				
3.	Apa yang saya kerjakan kurang memuaskan bagi diri saya				
4.	Saya merasa keberhasilan yang saya dapatkan hasil dari usaha saya				
5.	Saya merasakan kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diluar kemampuan saya				
6.	Apabila saya mendapatkan kesulitan, secepat mungkinn saya akan bertindak untuk menyelesaikannya agar tidak mempengaruhi hal lain				
7.	Saya merasa kesalahan-kesalahan saya selalu berasal dari ketidaktahuan saya				
8.	Saya selalu pantang menyerah saat menghadapi masalah				
9.	Saya merasa segala kesulitan yang saya alami tidak akan pernah membaik				
10.	Saya bisa mengendalikan emosi saya apabila berhadapan dengan siswa yang bermasalah atau teman sejawat saya				
11.	Saya merasa mampu melaksanakan tugas yang diberikan kepada saya walaupun tidak tepat waktu				
12.	Walaupun banyak kesulitan yang saya hadapi namun saya tetap terus berjuang untuk menyelesaikannya				
13.	Saya merasa sering menunda-nunda pekerjaan, namun saya tidak mencoba memperbaiki hal tersebut				
14.	Saya cenderung mencari penyebab kesalahan-kesalahan saya dan berusaha bertanggung jawab atas akibat dari kesalahan saya				
15.	Apa yang telah saya capai selama ini membuktikan kemampuan saya dalam menghadapi situasi sulit				

2. KUESIONER UNTUK VARIABEL *TIME MANAGEMENT*

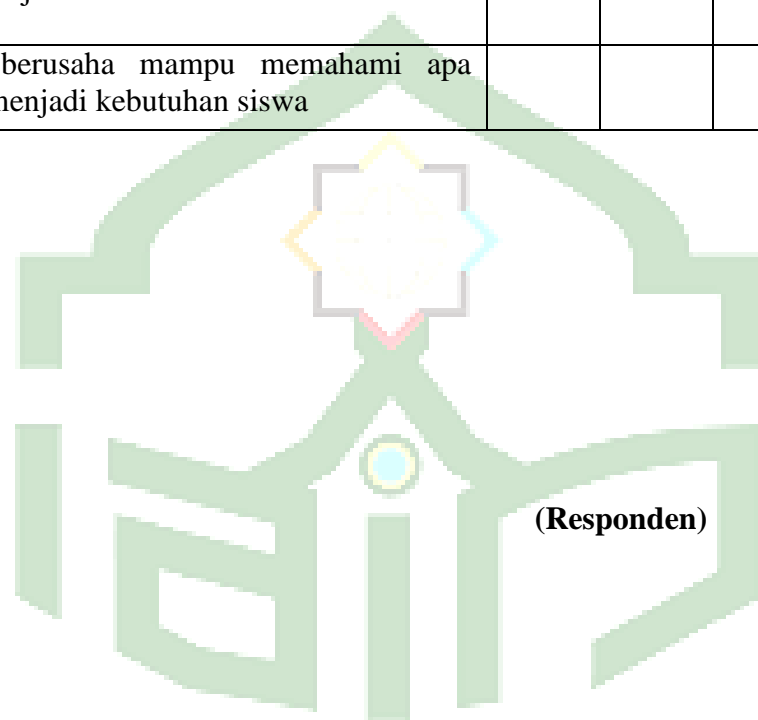
NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sering kegiatan yang saya lakukan melenceng dari jadwal yang saya buat				
2.	Saya menyiapkan strategi lain apabila jadwal yang saya buat bertabrakan				
3.	Kegiatan yang saya lakukan kadang kala tidak sesuai dengan tujuan saya				
4.	Saya mengatur waktu yang diperlukan untuk kegiatan saya setiap hari				
5.	Target penyelesaian tugas saya berantakan karena jadwal saya tidak terencana dengan baik				
6.	Saya mengevaluasi jadwal kegiatan dalam 1 minggu setiap akhir pekan				
7.	Saya bingung menentukan tugas yang terlebih dahulu dilaksanakan, apabila saya mendapatkan dua tugas yang sangat mendesak				
8.	Saya cenderung pasrah untuk tidak melakukan apa-apa apabila ada jadwal kegiatan yang tabrakan				
9.	Saya mengatur kegiatan prioritas utama saya dibandingkan dengan kegiatan lain				
10.	Bagi saya merekap kegiatan yang telah dilakukan adalah hal yang tidak penting				
11.	Saya membuat agenda kegiatan jauh hari sebelum saya melaksanakan kegiatan tersebut				
12.	Saya mengerjakan tugas atau kegiatan tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan saya tersebut				
13.	Saya menyediakan banyak waktu untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan saya				
14.	Saya berusaha keras mencari cara lain agar siswa mampu memahami seluruh materi dalam belajar				
15.	Saya merasa mampu melakukan tugas-tugas yang diberikan kepada saya walaupun waktu pengerjaannya terbatas				

16.	Saat saya mengevaluasi, diri saya merasa puas karena semua kegiatan saya berjalan sesuai dengan rencana				
17.	Saya memajang jadwal kegiatan (jadwal harian, mingguan, dan bulanan) untuk pengingat				

3. KUESIONER UNTUK VARIABEL KINERJA GURU

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak berhati-hati dalam menjelaskan materi ajar sehingga konsep yang saya jelaskan untuk siswa kadang keliru				
2.	Saya mengadakan tes kemampuan awal akademik untuk melihat karakteristik siswa pada awal semester				
3.	Saya tidak menilai pekerjaan siswa secara objektif				
4.	Saya tidak memberikan materi pelajaran yang mengaju pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku				
5.	Saya menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar				
6.	Saya tidak menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan				
7.	Saya tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat menjelaskan materi				
8.	Saya memberikan soal-soal untuk siswa, dari bank soal yang sudah ada dan sudah pernah saya ajarkan				
9.	Saya tidak berusaha menunjukkan perbuatan yang bisa menjadi panutan bagi siswa				
10.	Dalam menjelaskan materi pembelajaran saya memberikan contoh pada kehidupan nyata yang dialami siswa sehari-hari				
11.	Saya menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan materi dan mempertimbangkan kemampuan siswa				

12	Saya mengembalikan hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai sebagai refleksi bagi siswa untuk melihat dimana kelemahannya				
13	Saya tidak mengupdate informasi yang bermanfaat bagi program pembelajaran siswa				
14	Saya menganalisis secara keseluruhan tentang materi dan teknik pembelajaran dalam perbaikan pelaksanaan pembelajaran				
15	Saya tidak menetapkan materi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa				
16	Saya berusaha mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan siswa				



(Responden)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 3

Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
41-45,6	Sangat Rendah	1	1,9%
46,6-50,2	Rendah	7	13,6%
51,2-54,8	Sedang	11	21,1%
55,8-59,4	Tinggi	20	38,4%
60,4-64	Sangat Tinggi	13	25%
	Jumlah	52	100

Distribusi Frekuensi Variabel Adversity Quotient

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
43-46,4	Sangat Rendah	9	17,31%
47,4-49,8	Rendah	10	19,23%
50,8-53,2	Sedang	19	36,54%
54,2-56,6	Tinggi	9	17,31%
57,6-60	Sangat Tinggi	5	9,62%
	Jumlah	52	100

Distribusi Frekuensi Variabel Time Management

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
48-52	Sangat Rendah	11	21,15%
53-56	Rendah	9	17,30%
57-60	Sedang	17	32,7%
61-64	Tinggi	11	21,15%
65-68	Sangat Tinggi	4	7,7%
	Jumlah	52	100

LAMPIRAN 4

Kategori Responden Pada Variabel Kinerja Guru

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Kategori
Kinerja Guru	55,5385	4,87676	Tinggi

Kategori Responden Pada Variabel *Adversity Quotient*

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Kategori
<i>Adversity Quotient</i>	51,6154	4,56394	Sedang

Kategori Responden Pada Variabel *Time Management*

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Kategori
<i>Time Management</i>	57,4423	5,15795	Sedang

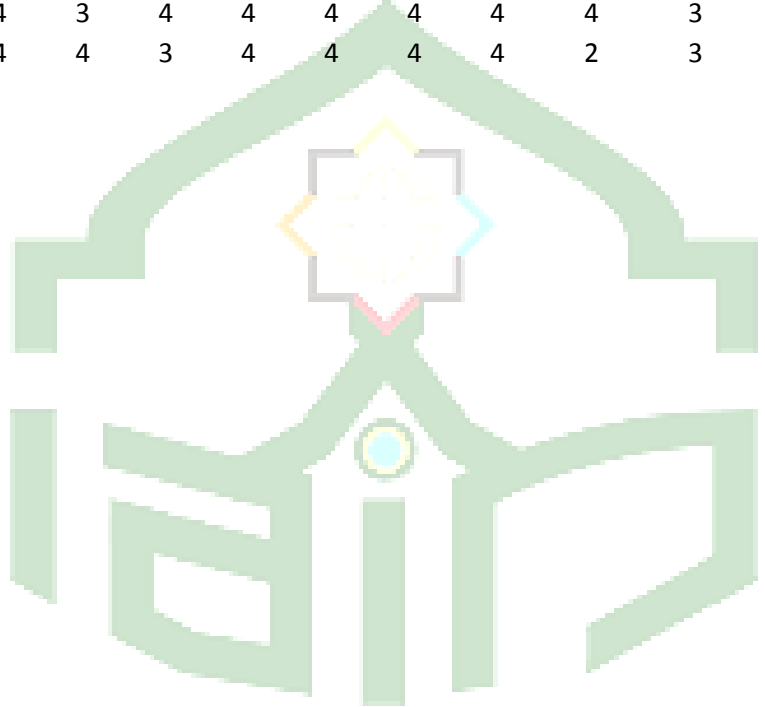
LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Variabel X1 (Adversity Quotient)

No	Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	TOTAL
1	A	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	52
2	B	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	47
3	C	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	48
4	D	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	1	48
5	E	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	46
6	F	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	44
7	G	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	46
8	H	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
9	I	4	4	3	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	45
10	J	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	45
11	K	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	49
12	L	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43
13	M	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	54
14	N	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	56
15	O	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	48
16	P	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	50
17	Q	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56
18	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	S	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
20	T	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	57
21	U	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	53
22	V	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	52

23	W	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
24	X	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	51
25	Y	2	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	2	3	4	50
26	Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
27	AA	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	54
28	AB	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	44
29	AC	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
30	AD	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	54
31	AE	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	52
32	AF	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	55
33	AG	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	52
34	AH	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	51
35	AI	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	52
36	AJ	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	51
37	AK	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	48
38	AL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
40	AN	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	51
41	AO	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	54
42	AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
43	AQ	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
44	AR	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	53
45	AS	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	52
46	AT	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	46
47	AU	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
48	AV	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	51

49	AW	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	52
50	AX	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
51	AY	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	55
52	AZ	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	56



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

TABULASI DATA VARIABEL X2 (TIME MANAGEMENT)

NO	Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	TOTAL
1	A	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	60
2	B	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	C	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	55
4	D	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	56
5	E	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
6	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
7	G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	50
8	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
9	I	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	57
10	J	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
11	K	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
12	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
13	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
14	N	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	60
15	O	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
16	P	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	59
17	Q	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	64
18	R	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	52
19	S	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	63
20	T	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
21	U	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	56
22	V	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	56
23	W	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	58
24	X	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	61

25	Y	4	4	1	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	57
26	Z	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	65
27	AA	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	60
28	AB	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	48
29	AC	4	4	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
30	AD	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	56
31	AE	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	54
32	AF	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	61
33	AG	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	54
34	AH	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	61
35	AI	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	56
36	AJ	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	58
37	AK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
38	AL	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62
39	AM	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	57
40	AN	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	58
41	AO	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	61
42	AP	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	61
43	AQ	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	54
44	AR	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	57
45	AS	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	59
46	AT	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	61
47	AU	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	58
48	AV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
49	AW	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	62
50	AX	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	57

51	AY	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	60	
52	AZ	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

TABULASI DATA VARIABEL Y (KINERJA GURU)

NO	Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	TOTAL
1	A	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	58
2	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	C	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	60
4	D	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	62
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
6	F	2	3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	47
7	G	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	53
8	H	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
9	I	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	55
10	J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
11	K	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	53
12	L	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
13	M	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	57
14	N	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	56
15	O	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
16	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
17	Q	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	58
18	R	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	56
19	S	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	53
20	T	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	56
21	U	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	60
22	V	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	56
23	W	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	55
24	X	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	54

25	Y	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	61
26	Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
27	AA	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	57
28	AB	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
29	AC	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
30	AD	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	53
31	AE	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	58
32	AF	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
33	AG	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	53
34	AH	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
35	AI	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	57
36	AJ	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	54
37	AK	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
38	AL	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	55
39	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
40	AN	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	56
41	AO	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
42	AP	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	52
43	AQ	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	56
44	AR	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	55
45	AS	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	56
46	AT	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	55
47	AU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
48	AV	4	3	1	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	47
49	AW	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	50
50	AX	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	53

51	AY	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	54
52	AZ	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	56



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 6

Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	56,00	48,722	,540	.	,913
item2	55,95	46,719	,626	.	,911
item3	56,03	48,694	,514	.	,913
item4	56,19	51,935	,233	.	,919
item5	55,95	46,497	,686	.	,909
item6	55,73	48,758	,700	.	,909
item7	55,95	47,053	,714	.	,908
item8	56,32	50,836	,298	.	,919
item9	56,03	47,194	,602	.	,911
item10	55,92	48,799	,471	.	,915
item11	56,11	48,044	,586	.	,911
item12	55,76	49,411	,603	.	,911
item13	55,73	48,869	,683	.	,910
item14	55,78	48,730	,706	.	,909
item15	55,97	46,471	,658	.	,909
item16	55,76	49,689	,563	.	,912
item17	56,24	45,745	,807	.	,905
item18	55,73	48,592	,725	.	,909

Uji Validasi Variabel *Adversity Quotient* (X1)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	54,00	44,889	,600	,765	,823
item2	53,76	46,578	,365	,644	,834
item3	54,05	45,886	,487	,682	,828
item4	53,78	44,230	,577	,684	,823
item5	54,27	45,869	,520	,762	,827
item6	53,41	47,526	,493	,755	,831
item7	53,97	44,971	,511	,702	,827
item8	53,76	45,745	,448	,653	,830
item9	53,81	44,824	,416	,495	,833
item10	53,65	45,845	,658	,780	,824
item11	54,03	47,027	,262	,567	,841
item12	54,00	48,111	,367	,420	,834
item13	54,62	46,464	,257	,529	,844
item14	53,35	47,901	,458	,770	,832
item15	53,68	46,225	,412	,650	,832
item16	53,78	44,063	,516	,733	,826
item17	54,22	45,841	,305	,533	,840
item18	53,78	45,452	,548	,705	,826

Uji Validitas Variabel *Time Management* (X2)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	54,14	44,231	,455	.	,887
item2	53,84	44,473	,589	.	,883
item3	54,35	43,568	,587	.	,883
item4	53,76	43,023	,709	.	,879
item5	54,22	43,563	,589	.	,883
item6	54,11	43,488	,656	.	,881
item7	54,35	43,512	,552	.	,884
item8	53,78	46,063	,288	.	,892
item9	53,95	44,830	,376	.	,890
item10	53,89	45,432	,382	.	,889
item11	54,30	44,548	,351	.	,892
item12	53,89	42,710	,731	.	,878
item13	54,08	43,632	,494	.	,886
item14	53,89	44,710	,518	.	,885
item15	53,65	43,956	,639	.	,882
item16	53,97	44,138	,493	.	,886
item17	53,97	43,027	,625	.	,881
item18	54,08	42,743	,592	.	,882

Lampiran 7

Uji Reabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,916	,919	18

Uji Reabilitas Variabel *Adversity Quotient* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,839	,856	18

Uji Reabilitas Variabel *Time Management* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,890	,895	18

LAMPIRAN 8**UJI STATISTIK DESKRIPTIF****Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Adversity Quotient	52	43,00	60,00	51,6154	4,56394
Time Management	52	48,00	68,00	57,4423	5,15795
Kinerja Guru	52	41,00	64,00	55,5385	4,87676
Valid N (listwise)	52				



LAMPIRAN 9

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas-One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,46002633
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,064
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

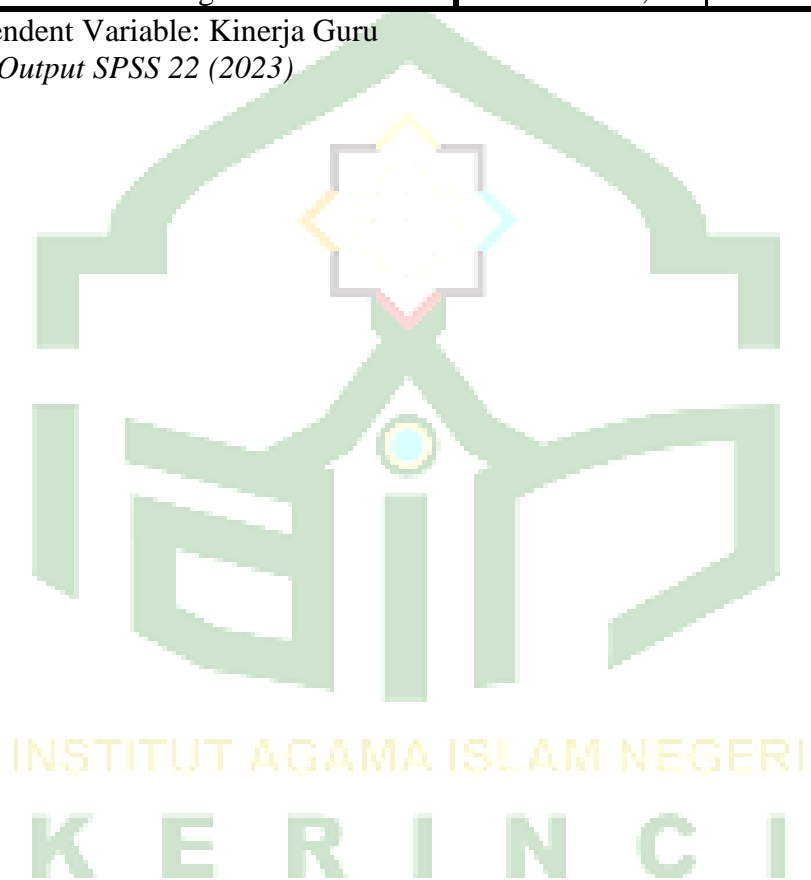
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



LAMPIRAN 10**Uji Multikolinieritas****Uji Multikolinieritas**

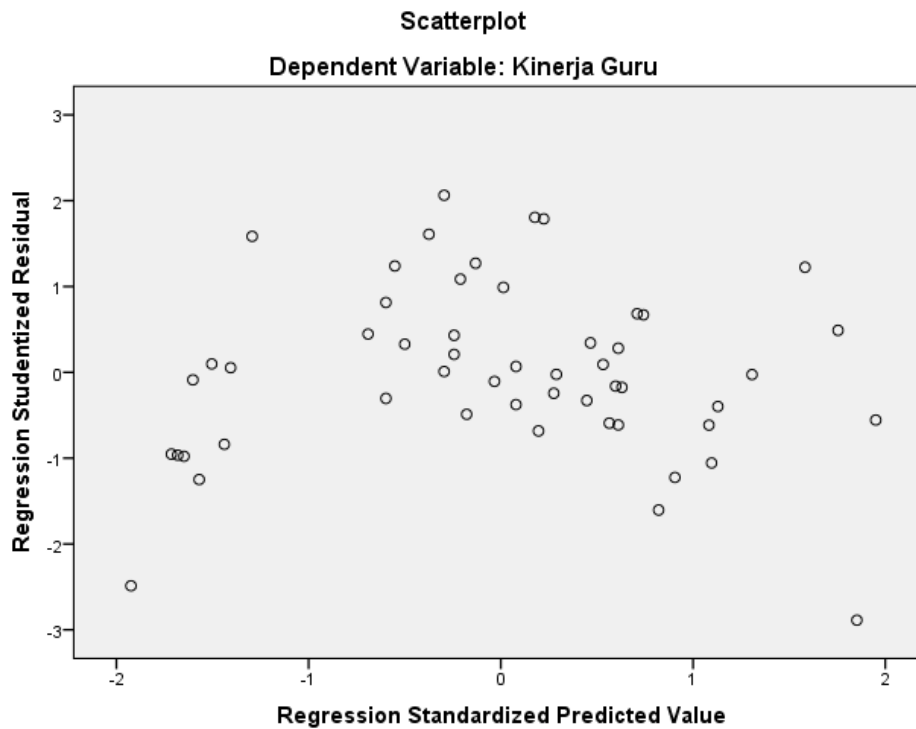
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Adversity Quotient	,735	1,360
	Time Management	,735	1,360

b. Dependent Variable: Kinerja Guru
Sumber: Output SPSS 22 (2023)



LAMPIRAN 11

Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,108	8,242		3,896	,000
	Adversity Quotient	,065	,163	,060	,397	,693
	Time Management	,350	,144	,370	2,428	,019

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

LAMPIRAN 12

Uji t

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,108	8,242		3,896	,000
	Adversity Quotient	,065	,163	,060	,397	,693
	Time Management	,350	,144	,370	2,428	,019



LAMPIRAN 13**Uji F****Hasil Uji F Simultan**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,439	2	99,220	4,792	,013 ^b
	Residual	1014,484	49	20,704		
	Total	1212,923	51			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Time Management, Adversity Quotient



LAMPIRAN 14

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,108	8,242		3,896	,000
	Adversity Quotient	,065	,163	,060	,397	,693
	Time Management	,350	,144	,370	2,428	,019



LAMPIRAN 15**Uji Koefisien determinasi (R^2)****Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,404 ^a	,164	,129	4,550

- a. Predictors: (Constant), Time Management, Adversity Quotient
 b. Dependent Variable: Kinerja Guru
 Sumber: Output SPSS 22



LAMPIRAN 16

R Tabel

**DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%
dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 17

T TABEL

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 18**Z TABEL**

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817
2.1	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.9890
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9916
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9924	0.9927	0.9929	0.9931	0.9932	0.9934	0.9936
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9958	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986

LAMPIRAN 19 DOKUMENTASI**Gambar 1 Permintaan Izin Penelitian Kepada Pihak Sekolah****Gambar 2 Penelitian Minggu ke-1 (para Guru Mengisi Angket Penelitian)****Gambar 3 Penelitian Minggu ke-2 (Para Guru Mengisi Angket Penelitian)**



Gambar 4 Penelitian Minggu Ke-3 (Para Guru Mengisi Angket Penelitian)



Gambar 5 Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 - 210651 faks : 0748 - 22114
Kode Pos : 37112 Website : www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: ln.31/D.1/PP.00.9/2022

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : ALI MARZUKI ZEBUA, M.Pd.I
NIP : 198805042018011001
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : MUHAMMAD MUNAWIR POHAN, M.Pd
NIP : 198805142020121006
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi :

Nama : Afifah Laela
NIM : 1910206064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam(MPI)
Judul Skripsi : Pengaruh Adversity Quotient Dan Time Management Terhadap Kinerja Guru Di MTSS Muhammadiyah Sulit Air

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 02 JUNI 2022

Dekan,

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197306051999931004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 005 /2023
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

04 Januari 2023

Kepada Yth,

KOTA SUNGAI PENUH

Di
, Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : AFIFAH LAELA
NIM : 1910206064
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Adversity Quotient Dan Time Management Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **04 Januari 2023 s.d 04 Maret 2023**.



Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



PEMERINTAH PROPINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SUNGAI PENUH



e-mail : smkn1spn@yahoo.co.id
Jalan Hamparan Besar Sungai Liuk- Telp./Fax (0748)21032 Kode Pos 37151

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/011 / SMKN.1 / 2023

Kepala SMK Negeri 1 Sungai Penuh, dengan ini menyatakan bahwa :

NO.	NAMA	NIM/TM	JURUSAN	KET
1.	AFIFAH LAELA	1910206064	Manajemen Pendidikan Islam	

Nama tersebut telah menyelesaikan Penelitian di SMK Negeri 1 Sungai Penuh dengan judul "*Pengaruh Adversity Quotient Dan Time Management Terhadap Kinerja Guru di SMK N 1 Kota Sungai Penuh*".
Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Januari s.d 13 Februari 2023

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

